



**PENGEMBANGAN MODUL IPS BERBASIS LINGKUNGAN
POKOK BAHASAN PEMANFAATAN SDA SEKITAR
SISWA KELAS IV SDN BARATAN 02 JEMBER**

SKRIPSI

oleh

**Dini Amalia Citra
140210204076**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENGEMBANGAN MODUL IPS BERBASIS LINGKUNGAN
POKOK BAHASAN PEMANFAATAN SDA SEKITAR
SISWA KELAS IV SDN BARATAN 02 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

oleh

**Dini Amalia Citra
140210204076**

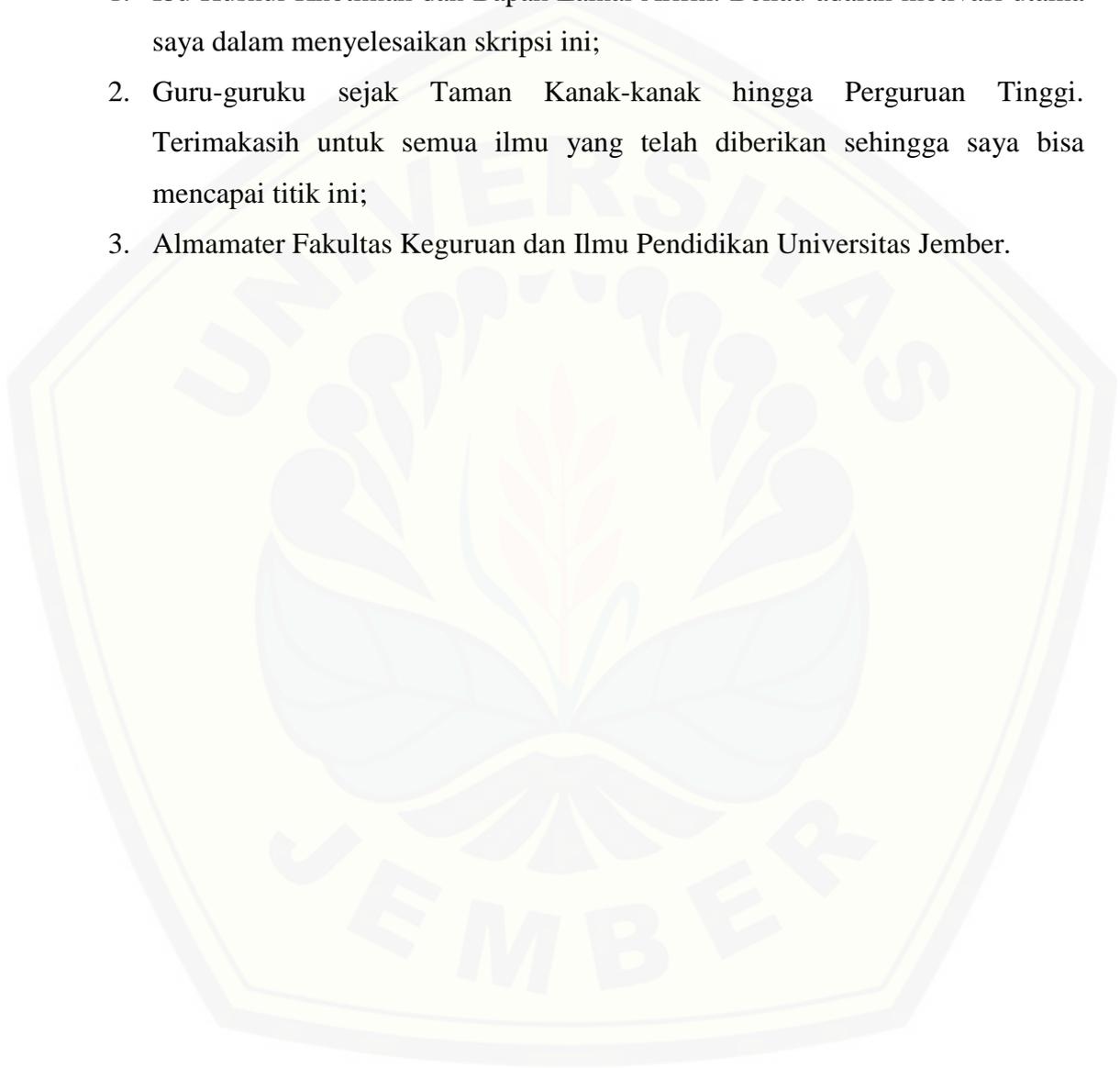
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu Husnul Khotimah dan Bapak Zainal Arifin. Beliau adalah motivasi utama saya dalam menyelesaikan skripsi ini;
2. Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi. Terimakasih untuk semua ilmu yang telah diberikan sehingga saya bisa mencapai titik ini;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.



MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)¹



¹Departemen Agama RI. 2014. *Al-QuranAl-Karim dan Terjemahnya*. Surabaya: Halim Publishing & Distributing

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Dini Amalia Citra

NIM : 140210204076

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul IPS Berbasis Lingkungan Pokok Bahasan Pemanfaatan SDA Sekitar Siswa Kelas IV SDN Baratan 02 Jember” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 Mei 2018

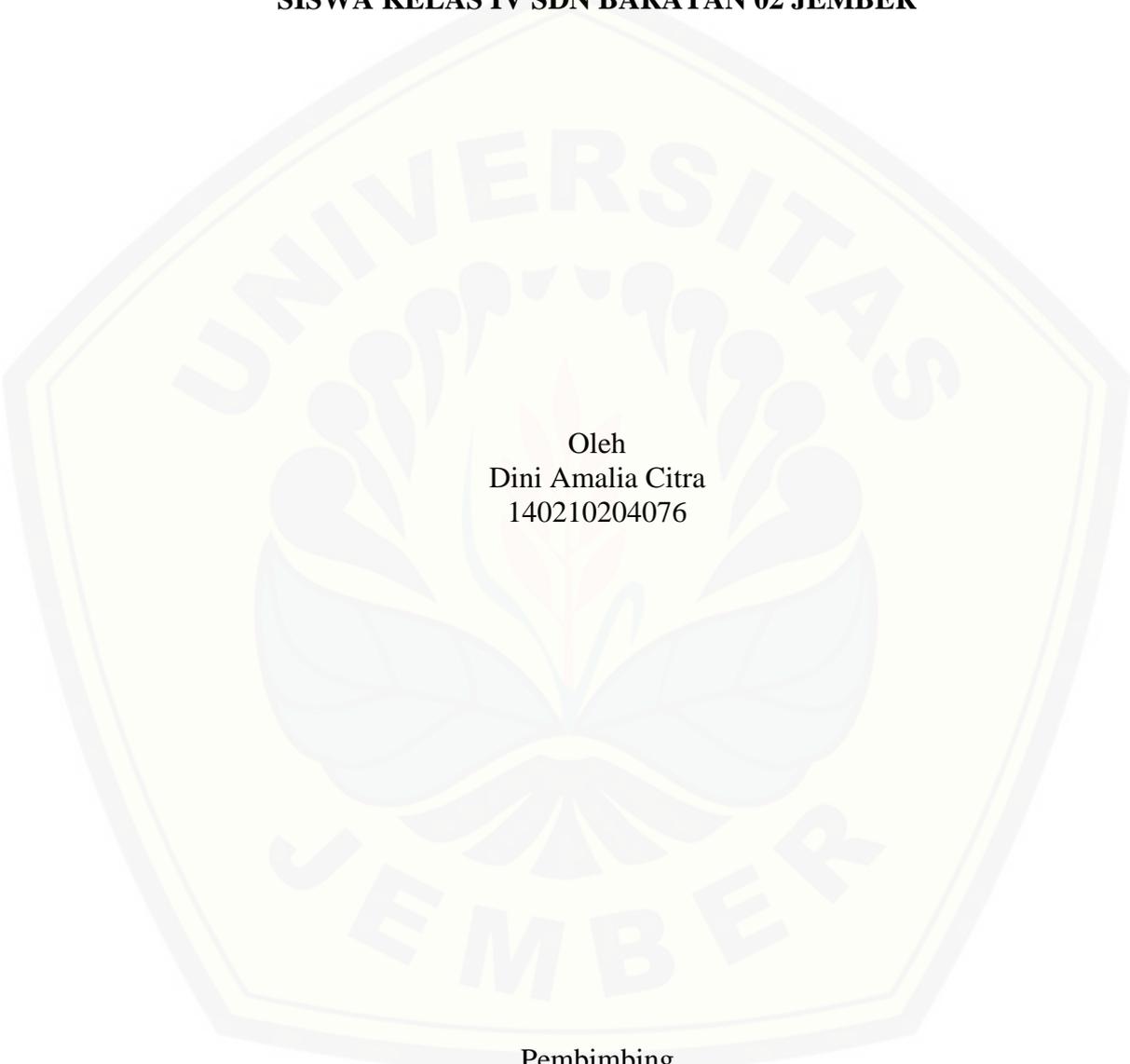
Yang menyatakan,

Dini Amalia Citra

140210204076

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MODUL IPS BERBASIS LINGKUNGAN
POKOK BAHASAN PEMANFAATAN SDA SEKITAR
SISWA KELAS IV SDN BARATAN 02 JEMBER**



Oleh
Dini Amalia Citra
140210204076

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A
Dosen Pembimbing Anggota : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MODUL IPS BERBASIS LINGKUNGAN
POKOK BAHASAN PEMANFAATAN SDA SEKITAR
SISWA KELAS IV SDN BARATAN 02 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama	: Dini Amalia Citra
NIM	: 140210204076
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Angkatan Tahun	: 2014
Daerah Asal	: Jember
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 19 Mei 1995

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A
NIP 19580614 198702 2 001

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd
NIP 19770915 200501 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengembangan Modul IPS Berbasis Lingkungan Pokok Bahasan Pemanfaatan SDA Sekitar Siswa Kelas IV SDN Baratan 02 Jember” karya Dini Amalia Citra telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jumat, 11 Mei 2018

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A
NIP 19580614 198702 2 001

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd
NIP 19770915 200501 2 001

Anggota 1,

Anggota 2,

Dra. Rahayu, M.Pd
NIP. 19531226 198203 2 001

Agustiningsih, S.Pd, M.Pd
NIP. 19830806 200912 2 006

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph. D
NIP 1968802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengembangan Modul IPS Berbasis Lingkungan Pokok Bahasan Pemanfaatan SDA Sekitar Siswa SDN Baratan 02 Jember; Dini Amalia Citra; 2018; 58 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas Jember.

Pelajaran IPS di SD memiliki tujuan pembelajaran yaitu mengenalkan konsep konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Tujuan penelitian ini dikembangkan melalui kompetensi dasar yang terdapat pada pembelajaran IPS yaitu menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat, namun pada kenyataannya materi yang disampaikan masih terbatas dan belum menyuntuh kompetensi dasar yang ada, sehingga perlu untuk dibuat penelitian tentang pengembangan modul yang berisi materi tentang pemanfaatan sumber daya alam sekitar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah proses dan hasil pengembangan modul IPS berbasis lingkungan pokok bahasan pemanfaatan SDA sekitar siswa SDN Baratan 02 Jember. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses dan menghasilkan produk berupa modul IPS berbasis lingkungan pokok bahasan pemanfaatan SDA sekitar siswa SDN Baratan 02 Jember.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian pengembangan 3-D oleh Thiagarajan (dalam Hobri, 2010:12) yang terdiri dari 3 tahap, yaitu: (1) tahap *define* (pendefinisian), (2) tahap *design* (perancangan), (3) tahap *develop* (pengembangan). Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah lembar validasi modul, lembar *test*, dan lembar angket respon siswa. metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, tes, dan angket. Data yang diperoleh adalah hasil validasi, hasil belajar, dan respon siswa.

Proses pengembangan modul IPS berbasis lingkungan terdiri dari tiga tahap yaitu tahap pendefinisian, tahap perancangan, dan tahap pengembangan yang telah dilaksanakan dengan membuat produk berupa modul IPS berbasis lingkungan. Modul tersebut kemudian divalidasi untuk mengetahui apakah modul tersebut valid atau tidak valid. Hasil analisis data validasi modul pembelajaran oleh validator mendapatkan skor 4,25 dan merupakan kategori valid. Hal ini menunjukkan bahwa modul IPS berbasis lingkungan sudah valid dan siap digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Keefektifan modul IPS berbasis lingkungan diketahui berdasarkan hasil belajar kognitif dan respon siswa. Hasil belajar kognitif 15 siswa berkategori sangat baik dan 13 siswa berkategori baik. Berdasarkan hasil analisa respon siswa terhadap modul IPS berbasis lingkungan tergolong positif untuk semua aspek yang meliputi perasaan siswa terhadap materi dan modul, pendapat siswa terhadap petunjuk penggunaan modul, materi, dan bahasa yang digunakan dalam modul, dan keberminatan siswa mengikuti pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa 1) proses pengembangan modul telah berjalan sesuai tahap-tahap pengembangan model 3-D. 2) Hasil pengembangan modul IPS berbasis lingkungan adalah valid sehingga dapat digunakan. Efektifitas modul IPS berbasis lingkungan berupa hasil belajar siswa dapat dikategorikan baik. Respon siswa yang diperoleh adalah positif untuk semua aspek. Saran dari penelitian ini adalah materi pembelajaran yang terdapat dalam modul terbatas, sehingga perlu untuk dilanjutkan untuk memperoleh materi pengembangan yang baru dan juga perlu adanya tahap lanjutan yaitu tahap penyebaran.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul IPS Berbasis Lingkungan Pokok Bahasan Pemanfaatan SDA Sekitar Siswa Kelas IV SDN Baratan 02 Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Yayuk Mardiaty, M.A selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Anggota, yang telah meluangkan banyak waktu dan mengerahkan banyak tenaga untuk memberikan bimbingan dengan sangat sabar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta Ibu Dra. Rahayu, M.Pd selaku Dosen Penguji Utama dan Ibu Agustiniingsih, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji Anggota yang telah menguji skripsi ini;
2. Ibu Dra. Suhartiningsih, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
3. Semua pihak yang tidak disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jember, 11 Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAM PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN/SUMMARY	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran IPS	6
2.1.1 Pengertian Pembelajaran IPS	6
2.1.2 Tujuan Pembelajaran IPS di SD	7
2.2 Modul	7
2.2.1 Definisi Modul	7
2.2.2 Fungsi dan Tujuan Modul.....	8
2.2.3 Karakteristik Modul	9
2.2.4 Unsur-unsur Modul.....	9
2.2.5 Prosedur Penyusunan Modul	10
2.3 Lingkungan	11
2.4 Hasil Belajar	14
2.4.1 Ranah Kognitif.....	14
2.4.2 Ranah Afektif.....	17
2.4.3 Ranah Psikomotorik.....	18
2.5 Respon Siswa	19
2.6 Penelitian Terdahulu	19
BAB 3. METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22

3.2 Definisi Operasional	22
3.3 Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian	23
3.4 Desain Penelitian Pengembangan	23
3.4.1 Tahap <i>Define</i> (Pendefinisian)	24
3.4.2 Tahap <i>Design</i> (Perancangan)	28
3.4.3 Tahap <i>Develop</i> (Pengembangan)	29
3.4.4 Tahap <i>Desseminate</i> (Penyebaran).....	32
3.5 Metode Pengumpulan data	33
3.5.1 Wawancara	33
3.5.2 Angket.....	33
3.5.3 Tes.....	33
3.5.4 Kepustakaan.....	34
3.6 Instrumen Pengumpulan Data	34
3.6.1 Pedoman Wawancara.....	34
3.6.2 Soal	34
3.6.3 Lembar Angket Respon Siswa.....	35
3.6.4 Lembar Validasi Modul	35
3.7 Teknik Analisis Data	35
3.7.1 Analisis Data Respon Siswa	35
3.7.2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar.....	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Proses Pengembangan Modul	37
4.1.1 Tahap <i>Define</i> (Pendefinisian)	37
4.1.2 Tahap <i>Design</i> (Perancangan)	41
4.1.3 Tahap <i>Develop</i> (Pengembangan)	42
4.2 Hasil Pengembangan Modul IPS Berbasis Lingkungan	50
4.2.1 Hasil Proses Pengembangan	50
4.2.2 Hasil Validasi.....	50
4.2.3 Data hasil keefektifan Modul IPS Berbasis Lingkungan.....	52
4.3 Pembahasan	54
BAB 5. PENUTUP	56
5.1 kesimpulan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

2.1 Penjelasan dan Pilihan Kata Kerja Kunci untuk Ranah Kognitif yang Telah Direvisi Oleh Anderson dan Krathwohl (2013).....	15
3.1 Spesifikasi Tujuan Pembelajaran	27
3.2 Kriteria Validasi Ahli	32
3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa	36
4.1 Spesifikasi Tujuan Pembelajaran	40
4.2 Hasil Revisi Modul IPS Berbasis Lingkungan	43
4.3 Hasil Validasi terhadap Modul IPS Berbasis Lingkungan.....	51
4.4 Saran dan Komentar Validator.....	51
4.5 Data Analisis Hasil Belajar Siswa	52
4.6 Data Angket Respon Siswa.....	53

DAFTAR GAMBAR

3.1 Model Pengembangan 4-D.....	24
3.2 Peta Konsep Pokok Bahasan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Sekitar	26
4.1 Peta Konsep Modul IPS	39
4.2 Contoh Analisis Tugas	39
4.3 <i>Cover</i> Sebelum Revisi.....	43
4.4 <i>Cover</i> setelah Revisi.....	43
4.5 Gambar Isi Modul Sebelum Revisi	44
4.6 Gambar Isi Modul Setelah Revisi	44
4.7 Jenis Huruf Sebelum Revisi	44
4.8 Jenis Huruf Setelah Revisi	44
4.9 Sumber Rujukan Sebelum Revisi	44
4.10 Sumber Rujukan setelah revisi.....	44
4.11 Halaman Sampul Modul	46
4.12 Daftar Isi.....	46
4.13 Bagian Pendahuluan.....	47
4.14 Peta Konsep.....	47
4.15 Contoh Kegiatan Pembelajaran.....	48
4.16 Penilaian.....	48
4.17 Contoh Soal Evaluasi	49
4.18 Kunci Jawaban	49
4.19 Daftar Pustaka	49
4.20 Gambar Sampul Modul.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

A.	Matriks Penelitian.....	60
B.	Hasil wawancara terhadap guru.....	63
C.	Hasil Angket Respon Siswa	64
D.	Data Siswa.....	68
E.	Data Hasil Validasi Tes	69
E.1	Hasil Analisis Validasi Tes.....	71
F.	Hasil Validasi Modul	73
F.1	Data Hasil Validasi Modul	73
G.	Rubrik Penilaian.....	78
G.1	Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar	78
G.2	Tes Hasil Belajar	80
G.3	Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar	88
G.4	Hasil Belajar Kognitif	89
G.5	Data Hasil Belajar Kognitif sebelum Menggunakan Modul.....	91
G.6	Data Hasil Belajar Kognitif sesudah Menggunakan Modul	92
H.	Angket Respon Siswa	93
H.1	Data Hasil Respon Siswa	95
I.	Dokumentasi Penelitian	102
J.	Surat Ijin Penelitian	103
K.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	104
L.	Biodata Peneliti.....	105



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini dipaparkan penjelasan tentang: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Menurut Susanto (2012: 137) Ilmu Pengetahuan Sosial, yang sering disingkat dengan IPS, adalah Ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberikan wawasan yang mendalam kepada peserta didik, khususnya pada siswa sekolah dasar. Menurut Susanto (2012:138) untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang nilai dan sikap, pengetahuan yang berpijak pada kehidupan nyata maka perlu dikembangkannya pendidikan IPS di sekolah dasar.

Hakikat IPS hendaknya dikembangkan berdasarkan realita kondisi sosial budaya yang terdapat di lingkungan sekitar siswa. Hal tersebut dilakukan untuk dapat membina warga negara yang baik yang mampu memahami dan menelaah secara kritis kondisi sosial di lingkungannya. Menurut Siddiq (2008:1-7) agar siswa dapat belajar secara optimal, maka guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi ekstrinsik dan intrinsik.

Salah satu komponen penting untuk menumbuhkan motivasi belajar pada siswa yaitu bahan ajar. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar yang ada saat ini belum didesain dengan kebutuhan siswa dan belum dapat digunakan sebagai bahan ajar mandiri. Penggunaan bahan ajar IPS di SD masih terbatas pada Lembar Kerja Siswa (LKS) dan buku Paket. Hal tersebut hanya mempermudah guru untuk menyampaikan materi namun masih bersifat teoritis. Pada buku paket yang ada pada siswa masih belum membahas pemanfaatan sumberdaya alam yang ada di sekitar siswa. Bahan ajar dapat berperan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran, apabila bahan pembelajaran digunakan

sebagai bahan acuan dalam membahas suatu topik materi pembelajaran (Depdiknas,2008).

Berdasarkan Badan Nasional Satuan Pendidikan (BNSP) dalam Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP), salah satu tujuan pelajaran IPS di SD yaitu mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Tujuan ini dikembangkan melalui kompetensi dasar yang terdapat pada pembelajaran IPS. Cara untuk mengenalkan konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, maka pada kelas IV terdapat KD menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat. Tercapainya KD tersebut harus memenuhi beberapa komponen pembelajaran terdiri dari materi, media, siswa, guru, dan penilaian.

Hasil wawancara dengan wali kelas IV di SD Negeri Baratan 02 Jember pada tanggal 22 September 2017, diketahui bahwa guru hanya menggunakan buku paket dan LKS sebagai bahan ajar. Pada buku paket dan LKS tersebut sudah terdapat KD yang menjelaskan tentang pemanfaatan sumber daya alam tetapi masih sangat terbatas menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam yang berada di lingkungan siswa. Pada penyampaian materi pelajaran IPS guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Hal tersebut tentu membuat siswa acuh terhadap pembelajaran atau bahkan acuh terhadap fenomena alam yang ada disekitar siswa. akibatnya rata-rata hasil belajar siswa di kelas masih tergolong rendah yaitu 70 . Guru perlu memodifikasi metode pembelajaran dengan mengkombinasikan suplemen pengembangan bahan ajar yang digunakan untuk menunjang keberhasilan siswa dalam belajar.

Hasil analisis angket respon siswa menunjukkan bahwa di dalam buku paket yang digunakan oleh guru dan siswa sudah terdapat materi pemanfaatan sumber daya alam, tetapi sumber daya alam yang terdapat dalam buku paket masih terbatas, misalnya padi dimanfaatkan sebagai bahan makanan pokok. Hasil angket respon siswa menunjukkan 40% siswa sudah mengetahui sumber daya alam yang ada di sekitar, tetapi masih belum mengetahui pemanfaatannya dan 60% siswa belum mengetahui sumber daya alam yang ada di sekitar siswa hal

tersebut dikarenakan di dalam buku paket yang di gunakan dalam pembelajaran belum terdapat materi pemanfaatan sumber daya alam sekitar. Permasalahan tersebut menyebabkan tujuan pembelajaran belum tercapai karena belum sepenuhnya materi yang terdapat dalam buku paket sesuai dengan kompetensi dasar yang diharapkan. Permasalahan tersebut perlu adanya solusi, salah satunya dengan mengembangkan bahan ajar modul pemanfaatan sumber daya alam sekitar berbasis lingkungan.

Menurut Sungkono (2008:1-28) salah satu komponen penting yang mendukung keberhasilan siswa dalam belajar disekolah yaitu bahan ajar. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan guru di sekolah adalah bahan ajar cetak. Bahan ajar cetak merupakan bahan pembelajaran yang sangat umum digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi, namun masih sedikit sekali guru yang memiliki kemampuan untuk mengembangkannya yang sesuai dengan karakteristik siswa yang dihadapinya, hal tersebut terjadi karena guru masih terpaksa menggunakan bahan ajar berupa buku paket. Menurut Sungkono (2008:1-29) penggunaan buku paket tidaklah keliru, namun buku paket tersebut masih belum sesuai dengan karakteristik siswa di lapangan, buku paket tersebut merupakan suatu penyeragaman siswa di berbagai sekolah, oleh karena itu sangat perlu seorang guru dapat mengembangkan bahan ajar cetak yang sesuai dengan karakteristik dan lingkungan siswa yang dihadapinya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan bahan ajar cetak yaitu dengan mengembangkan modul pembelajaran IPS dengan berbasis lingkungan dengan didasari alasan: 1) menggunakan pendekatan yang berbasis lingkungan sebab mata pelajaran IPS sangat dekat dengan lingkungan alam siswa. 2) siswa SD belum banyak mengetahui jenis, persebaran, dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di sekitar siswa. 3) buku teks pelajaran IPS hanya mengajarkan materi pemanfaatan sumberdaya alam secara umum seperti pertambangan, laut, dan hutan. 4) kompetensi dasar yang sudah ditentukan yaitu menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat kenyataanya masih belum menyentuh sumber daya alam yang ada di lingkungan siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “**Pengembangan Modul IPS Berbasis Lingkungan Materi Pemanfaatan SDA pada Siswa kelas IV SDN Baratatan 02 Jember**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. bagaimanakah proses pengembangan modul IPS berbasis lingkungan pokok bahasan pemanfaatan SDA sekitar pada siswa kelas IV SDN Baratatan 02 Jember?
- b. bagaimanakah hasil pengembangan modul IPS berbasis lingkungan pokok bahasan pemanfaatan SDA sekitar pada siswa kelas IV SDN Baratatan 02 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. mendeskripsikan proses pengembangan modul IPS berbasis lingkungan pokok bahasan pemanfaatan SDA sekitar pada siswa kelas IV SDN Baratatan 02 Jember
2. mendeskripsikan hasil pengembangan modul IPS berbasis lingkungan pokok bahasan pemanfaatan SDA sekitar pada siswa kelas IV SDN Baratatan 02 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. bagi siswa, modul berbasis lingkungan ini dapat digunakan sebagai sumber belajar dan meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran IPS.
- b. bagi guru, sebagai masukan dan alternatif dalam memilih bahan ajar baru dalam proses pembelajaran IPS.
- c. bagi pihak sekolah, sebagai bahan informasi dan kajian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah

- d. bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian dan bahan referensi untuk mengembangkan inovasi-inovasi lainnya dalam proses pembelajaran.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dipaparkan tinjauan pustaka yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah: (1) pembelajaran IPS di SD, (2) modul, (3) lingkungan, (4) hasil belajar, (5) respon siswa

2.1 Pembelajaran IPS

2.1.1 Pengertian Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu program pendidikan yang merupakan satu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik, maupun dalam lingkungan sosialnya dan yang bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial, seperti: geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, politik, psikologi, dan humaniora (Buchari dalam Susanto, 2012). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu bidang studi yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial (Fitriyah,2015:34). Menurut Mardiaty (2011:6) pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar atau IPS SD merupakan integrasi atau perpaduan dari konsep-konsep lintas bidang ilmu-ilmu sosial dan humaniora merupakan studi kajian tentang gejala atau fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.

Pembelajaran IPS perlu diajarkan di Sekolah Dasar karena IPS merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya di masyarakat, hal tersebut perlu dibelajarkan sejak siswa duduk di Sekolah Dasar (SD) dengan mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Seorang guru juga tentu memiliki tanggung jawab untuk menggunakan banyak pemikiran untuk mengajarkan IPS dengan baik (Susanto, 2014:143).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS merupakan suatu kajian terpadu dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu kemanusiaan,

dengan demikian pendidikan IPS bukan disiplin ilmu tunggal, akan tetapi gabungan dari berbagai disiplin ilmu. IPS bertujuan untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa.

2.1.2 Tujuan Pembelajaran IPS di SD

Menurut Depdiknas (2008) IPS memiliki beberapa tujuan yaitu:

- a. mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, berkompetensi, dalam masyarakat majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Kompetensi Dasar (KD) pelajaran IPS kelas IV pada semester 1 terdiri dari 6 Kompetensi Dasar (KD) salah satunya yaitu KD 1.3 menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.

2.2 Modul

2.2.1 Definisi Modul

Menurut Nasution (2000:205), modul adalah suatu unit yang lengkap untuk membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas. Disisi lain, modul merupakan suatu paket belajar yang berkenaan dengan satu unit pembelajaran (Depdiknas, 2008).

Menurut BP3K Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (dalam Depdiknas, 2008) modul didefinisikan sebagai suatu unit program pembelajaran terkecil yang secara rinci menggariskan:

- a. tujuan intruksional yang akan dicapai;
- b. topik yang akan dijadikan pangkal proses belajar mengajar;
- c. pokok-pokok materi yang dipelajari;
- d. kedudukan dan fungsi modul dalam kesatuan program yang lebih luas;

- e. peranan guru dalam proses pembelajaran;
- f. alat-alat dan sumber yang akan digunakan;
- g. kegiatan belajar yang harus dilakukan;
- h. lembar kerja yang harus dikerjakan;
- i. program evaluasi yang harus dilaksanakan.

2.2.2 Fungsi dan Tujuan Modul

Fungsi modul dalam pembelajaran sangat beragam. Menurut Prastowo (2012:207) modul sebagai salah satu bahan ajar memiliki empat fungsi, antara lain.

a. Bahan ajar mandiri

Keberadaan modul mampu membuat peserta didik untuk belajar mandiri tanpa adanya pendidik yang biasanya ada dalam setiap pembelajaran. Hal ini membuat siswa menggali informasi secara mandiri, tidak bergantung pada guru.

b. Pengganti fungsi pendidik

Fungsi guru sebagai penyampai materi dapat tergantikan oleh modul. Modul hendaknya memberikan materi secara jelas dan terperinci.

c. Sebagai alat evaluasi

Didalam modul disertakan soal evaluasi. Hal ini sangat bermanfaat untuk siswa agar mereka mengetahui sejauh mana kemampuan penguasaan materi dari pembelajaran yang sudah mereka lakukan sendiri.

d. Bahan rujukan

Modul tentunya berisi materi pembelajaran. Hal ini modul digunakan sebagai salah satu rujukan atau referensi bagi informasi tertentu yang berkaitan dengan modul tersebut. Seperti buku lain, fungsi modul sebagai rujukan dan referensi dapat dibenarkan keakuratan materi yang terkandung dalam modul tersebut.

Menurut Nasution (1997:205) mengungkapkan bahwa terdapat empat tujuan modul. Tujuan modul yang pertama yaitu modul dapat membuka kesempatan kepada siswa untuk belajar menurut kecepatan masing-masing. Tujuan modul yang kedua yaitu dapat membantu memecahkan masalah yang dialami siswa dengan belajar menggunakan caranya masing-masing. Tujuan modul yang ketiga yaitu modul memberikan pilihan dari sejumlah topik dalam

sebuah pelajaran. Tujuan modul yang keempat yaitu, memberikan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa, untuk itu siswa dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan melalui evaluasi yang terdapat di dalam modul.

2.2.3 Karakteristik Modul

Modul memiliki beberapa karakteristik diantaranya yaitu berbentuk unit pembelajaran terkecil dan lengkap, berisi rangkaian kegiatan belajar yang dirancang secara sistematis, berisi tujuan belajar, dan memungkinkan belajar mandiri (Depdiknas, 2008:4-5).

2.2.4 Unsur-unsur Modul

Menurut Vembrianto (dalam Wijaya, 2015:114) unsur-unsur modul meliputi:

a. rumusan tujuan pengajaran yang eksplisit dan spesifik

Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk tingkah laku dari peserta didik. Setiap rumusan tujuan menggambarkan tingkah laku yang diharapkan dari peserta didik setelah menyelesaikan tugas dalam mempelajari suatu modul.

b. petunjuk untuk pendidik

Pada bagian ini berisi penjelasan kegiatan yang akan dilakukan di kelas, waktu yang disediakan untuk menyelesaikan modul, alat-alat pembelajaran, sumber yang digunakan, prosedur evaluasi dan alat evaluasi.

c. lembar kegiatan peserta didik

Lembar kegiatan ini berisi materi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Materi disusun secara otomatis sehingga dengan mempelajari materi tersebut tujuan pembelajaran dapat tercapai.

d. lembar kerja bagi siswa

Lembar kerja ini mencantumkan pertanyaan-pertanyaan dan masalah yang harus dikerjakan oleh siswa. Lembar kerja siswa juga disertai dengan lembar jawaban, sehingga siswa tidak mencoret modul tersebut.

e. kunci lembar kerja

Materi dalam modul tidak saja disusun agar peserta didik senantiasa aktif memecahkan masalah, melainkan juga dapat membuat peserta didik mengevaluasi hasil pekerjaannya sendiri. Di dalam modul terdapat kunci lembar kerja. Peserta dapat mengetahui apa yang membuat jawaban mereka salah, oleh sebab itu terdapat konfirmasi terhadap jawaban-jawaban yang benar dan jawaban yang salah.

f. lembar evaluasi

Lembar evaluasi berupa tes, evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan yang dirumuskan pada modul.

g. kunci lembar evaluasi

Siswa dapat langsung mengoreksi jawaban dengan melihat kunci lembar evaluasi

2.2.5 Prosedur Penyusunan Modul

Modul menyajikan materi dalam unit-unit terkecil. Perlu adanya tinjauan mata pelajaran, pendahuluan, kegiatan belajar, latihan, rambu-rambu jawaban latihan, rangkuman, tes formatif, dan kunci jawaban tes formatif dalam penyusunan modul (Depdiknas, 2008:4-12).

a. Tinjauan mata pelajaran

Pada tinjauan mata pelajaran mencakup deskripsi mata pelajaran, kegunaan mata pelajaran, tujuan pembelajaran atau kompetensi, bahan pendukung lainnya dan petunjuk belajar. Jadi, tinjauan mata pelajaran merupakan paparan umum mengenai keseluruhan pokok-pokok isi mata pelajaran.

b. Pendahuluan

Pada pendahuluan perlu memuat cakupan isi modul dalam bentuk deskripsi singkat, tujuan pembelajaran atau kompetensi, deskripsi pengetahuan awal siswa, relevansi yang mencakup keterkaitan pembahasan materi dan kegiatan dalam modul dengan materi, pentingnya mempelajari modul tersebut, serta petunjuk belajar yang berisi panduan secara teknis mempelajari modul.

c. Kegiatan belajar

Kegiatan belajar berisi pemaparan materi yang disampaikan. Pada setiap pemaparan materi diusahakan disertai dengan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, mampu menarik perhatian siswa, dan menggunakan bahasa yang komunikatif.

d. Latihan dan rambu-rambu jawaban

Pada latihan yang terdapat dalam modul hendaknya relevan dengan materi yang disajikan, disesuaikan dengan kemampuan siswa, dan menantang siswa untuk berpikir kritis. Dalam menyusun latihan perlu adanya rambu-rambu jawaban agar siswa dapat mengerjakan dengan baik. Kegunaan rambu-rambu jawaban yaitu untuk mengarahkan pemahaman siswa tentang jawaban yang diharapkan dari latihan soal tersebut.

e. Rangkuman

Rangkuman berisi kesimpulan dan perulangan materi yang telah disajikan. Rangkuman merupakan inti dari materi

f. Tes formatif

Tes formatif merupakan tes untuk mengukur kemampuan siswa setelah mempelajari materi dalam sebuah modul.

g. Kunci jawaban dan tindak lanjut

Kunci jawaban merupakan jawaban dari tes yang ada dalam modul. Siswa yang telah mengisi tes yang berada dalam modul dapat mengoreksi jawaban mereka dengan melihat kunci jawaban yang telah disediakan di bagian belakang modul.

2.3 Lingkungan

Menurut Hamalik (2016:194-195) belajar pada hakikatnya adalah suatu interaksi antara individu dengan lingkungannya. Lingkungan adalah sesuatu yang berada pada alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu terhadap individu. terjadi hubungan timbal balik antara lingkungan dan individu. Lingkungan memberikan rangsangan kepada individu, kemudian individu memberikan respon kepada lingkungan. lingkungan merupakan faktor penting dalam pembelajaran. Lingkungan dan individu berinteraksi yang menimbulkan

perubahan pada lingkungan maupun individu, perubahan yang terjadi dapat perubahan buruk maupun perubahan baik. Pendidikan IPS sangat penting diberikan kepada siswa sekolah dasar karena siswa sebagai anggota masyarakat perlu mengenal masyarakat dan lingkungannya (Bintarini:2013). Salah satu lingkungan yang diberdayakan sebagai sumber belajar adalah lingkungan alam. Tokoh pendidikan masa lalu berpandangan bahwa faktor lingkungan dijadikan landasan dalam mengembangkan konsep pendidikan dan pengajaran. Misalnya J.J. Rousseau dengan teorinya “kembali ke alam” menunjukkan betapa pentingnya pengaruh alam terhadap perkembangan anak didik. Paul R. Hanna dalam model lingkup kehidupan semakin meluas (*expanding environment*), Materi IPS dikembangkan dari fenomena-fenomena sosial yang terjadi dekat dengan lingkungan siswa kemudian meluas pada lingkungan sekolah, masyarakat sekitar tempat tinggal siswa, lingkungan kota, provinsi, negara dan kemudian ke wilayah regional negara tetangga bahkan sampai lingkungan dunia.

Konsep lingkungan menurut Vera (2012: 99) yaitu makhluk hidup saling tergantung karena adanya lingkungan. Oleh sebab itu siswa dituntut untuk memahami arti penting lingkungan hidup seperti memahami lingkungan sekitarnya, menjelaskan fungsi pemanfaatan alam serta menjelaskan fungsi manusia dalam menjaga kualitas lingkungan alam untuk kepentingan bersama pada masa yang akan datang.

Menurut Hamalik (2016:196) mengungkapkan bahwa lingkungan belajar terdiri dari:

1. lingkungan sosial adalah lingkungan masyarakat baik kelompok besar maupun kelompok kecil.
2. lingkungan personal meliputi individu-individu sebagai suatu pribadi berpegaruh terhadap pribadi lainnya.
3. lingkungan alam (fisik) meliputi semua sumber daya alam yang dapat diberdayakan sebagai sumber belajar.
4. lingkungan kultural mencakup hasil budaya dan teknologi yang dapat dijadikan sumber belajar dan faktor pendukung pengajaran. Dalam konteks ini termasuk sistem nilai, norma, dan adat kebiasaan.

Menurut Vera (2012: 87) lokasi belajar selain di dalam sekolah yang dapat digunakan oleh siswa adalah lingkungan diluar sekolah. Lingkungan luar sekolah dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa. Belajar diluar sekolah menuntut guru dan siswa untuk mencari objek-objek tertentu untuk dijadikan bahan pembelajaran. Adapun objek diluar sekolah yang dapat di kunjungi untuk pembelajaran meliputi:

1. persawahan
2. sungai
3. pegunungan
4. perkebunan
5. kandang hewan
6. taman
7. hutan
8. jembatan dan lain-lain.

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar berpijak pada pemikiran mengenai empat pilar belajar yang dikemukakan UNESCO (Setiadi, 2007), yaitu:

- a. *Learning to know*, yaitu proses pembelajaran yang memungkinkan siswa menguasai teknik menemukan pengetahuan dan bukan semata-mata hanya memperoleh pengetahuan.
- b. *Learning to do*, yaitu memberdayakan siswa agar mampu berbuat untuk memperkaya pengalaman belajarnya, meningkatkan interaksi dengan lingkungannya baik fisik, sosial, maupun budaya, sehingga siswa mampu membangun pemahaman dan pengetahuannya terhadap dunia sekitar.
- c. *Learning to live together* dengan membekali kemampuan untuk hidup bersama orang lain yang berbeda dengan penuh toleransi, saling pengertian.
- d. *Learning to be* adalah keberhasilan yang dicapai dari tiga pilar belajar diatas.

Berdasarkan salah satu komponen empat pilar belajar tersebut, yaitu *learning to do*, dalam meningkatkan kemampuan siswa maka guru dapat memanfaatkan lingkungan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap dunia sekitarnya (Hendarwati:2013). Cara yang dapat dilakukan guru untuk menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS

di SD adalah dengan menggunakan modul berbasis lingkungan, dengan demikian pembelajaran berbasis lingkungan sangat bermanfaat bagi siswa untuk lebih mengenal lingkungan alam yang berada disekitar siswa, yaitu sekitar Desa Baratan.

2.4 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai hasil dari belajar yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan belajar (Susanto, 2014:5).

Menurut Bloom dalam Susanto (2014:6) pemahaman konsep diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap materi yang dipelajari atau yang telah dibaca, dilihat, dialami, dan dirasakan oleh siswa tersebut. Guru dapat mengukur hasil belajar siswa dengan mengadakan berbagai tes, baik secara lisan maupun tertulis.

Berikut adalah tiga ranah yang menjadi objek penilaian hasil belajar menurut Bloom (Sudjana, 2016:22).

2.4.1 Ranah Kognitif

Bloom (dalam Utari, 2013) Mengkenalkan kerangka konsep kemampuan berpikir yang dikenal dengan Taksonomi Bloom. Taksonomi berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani, yaitu *tassein* yang artinya mengklarifikasi dan *nomos* yang berarti aturan. Jadi, Taksonomi Bloom berarti hierarki klasifikasi atau prinsip dasar atau aturan. Bloom mengemukakan ranah kognitif erdiri dari enam level, yaitu (1) *knowledge* (pengetahuan), (2) *comprehension* (pemahaman), (3) *application* (penerapan), (4) *analysis* (penguraian atau penjabaran), (5) *synthesis* (pemaduan), dan (6) *evaluastion* (evaluasi).

Pada tahun 1994, Taksonomi Bloom direvisi atau diperbaiki oleh salah satu murid Bloom yaitu Lorin Anderson Krathwohl. Hasil revisi Taksonomi Bloom yang dilakukan oleh murid Bloom tersebut terdiri dari enam level, yaitu: (1) *remembering* (mengingat), (2) *understading* (memahami), (3) *applying*

(menerapkan), (4) *analyzing* (menganalisis), (5) *evaluating* (menilai mengevaluasi), dan (6) *creating* (menciptakan).

Penilaian diperlukan untuk dapat melihat hasil belajar atau mengetahui keberhasilan proses belajar. Penilaian digunakan sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses belajar dan hasil belajar siswa (Sudjana, 2016:3). Cara untuk mengetahui keberhasilan siswa adalah dengan tes, yaitu pengerjaan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. Tabel 2.1 berikut ini merupakan kata kerja kunci ranah kognitif yang sesuai dengan masing-masing tingkatan ranah kognitif yang ingin dicapai (Utari,2013:13).

Tabel 2.1 Penjelasan dan Pilihan Kata Kerja Kunci untuk Ranah Kognitif yang Telah Direvisi Oleh Anderson dan Kratwohl (2013)

REVISI RANAH KOGNITIF-PENGETAHUAN (KNOWLEDGE)			
No	Kategori	Penjelasan	Kata Kerja Kunci
1.	Mengingat (<i>remembering</i>)	Kemampuan menyebutkan kembali informasi/ pengetahuan yang tersimpan dalam ingatan. Contoh: menyebutkan arti taksonomi	Mendefinisikan, menyusun daftar, menjelaskan, mengingat, mengenali, menemukan kembali, menyatakan, mengulang, mengurutkan, menamai, menempatkan, menyebutkan.
2.	Memahami (<i>undersstanding</i>)	Kemampuan memahami intruksi dan menegaskan pengertian/makna ide atau konsep yang telah diajarkan baik dalam bentuk lisan, tertulis, maupun grafik/diagram. Contoh: merangkum materi yang telah diajarkan dengan kata-kata sendiri.	Menerangkan, menjelaskan, menerjemahkan, menguraikan, mengartikan, menyatakan kembali, menafsirkan, menginterpretasikan, mendiskusikan, menyeleksi, mendeteksi, melaporkan, menduga, mengelompokkan, memberi contoh, merangkum, menganalogikan, mengubah, memperkirakan.
3.	Menerapkan (<i>applying</i>)	Kemampuan melakukan sesuatu dan mengaplikasikan konsep dalam situasi tertentu. Contoh:	Memilih, menerapkan, melaksanakan, mengubah, menggunakan, mendemonstrasikan, memodifikasi,

No	REVISI RANAH KOGNITIF-PENGETAHUAN (KNOWLEDGE)		
	Kategori	Penjelasan	Kata Kerja Kunci
		melakukan proses pembayaran gaji sesuai dengan sistem yang berlaku.	menginterpretasikan, menunjukkan, membuktikan, menggambarkan, mengoperasikan, menjalankan, memprogramkan, mempraktekkan, memulai
4.	Menganalisis (<i>analyzing</i>)	Kemampuan memisahkan konsep ke dalam beberapa komponen dan menghubungkan satu sama lain untuk memperoleh pemahaman atas konsep tersebut secara utuh. Contoh: menganalisis penyebab meningkatnya harga rokok dalam laporan keuangan dengan memisahkan setiap komponen.	Mengkaji ulang, membedakan, membandingkan, mengkontraskan, memisahkan, menghubungkan, menunjukkan, hubungan, memecahkan menjadi beberapa bagian, menduga, mempertimbangkan, mempertentangkan, menata ulang, mencirikan, mengubah struktur, melakukan pengetesan, mengintegrasikan, mengkerangkakan.
5.	Mengevaluasi (<i>evaluating</i>)	Kemampuan menetapkan derajat sesuatu berdasarkan norma, kriteria atau patokan tertentu, contoh: membandingkan hasil ujian siswa dengan kunci jawaban.	Mengkaji ulang, mempertahankan, menyeleksi, mengevaluasi, mendukung, menilai, menjustifikasi, mengecek, mengkritik, memprediksi, membenarkan, menyalahkan.
6.	Mencipta (<i>creating</i>)	Kemampuan memadukan unsur-unsur menjadi suatu bentuk baru yang utuh dan koheren, atau membuat sesuatu yang orisinal. Contoh: membuat kurikulum dengan mengintegrasikan	Merakit,, merancang, menemukan, menciptakan, mengembangkan, memformulasikan, membangun, membentuk, melengkapi, membuat, menyempurnakan, melakukan inovasi, mendesain, menghasilkan karya.

No	REVISI RANAH KOGNITIF-PENGETAHUAN (KNOWLEDGE)		
	Kategori	Penjelasan	Kata Kerja Kunci
		pendapat dan materi beberapa sumber.	

Sumber: Utari (2013:13)

2.4.2 Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Menurut Krathwohl, Bloom, dan Masia (dalam Basuki & Hariyanto, 2014:186-187) domain afektif memiliki lima kompleksitas adalah sebagai berikut.

- a. Menerima (*receiving* atau *attending*) merupakan kesadaran, kemauan untuk menerima, memperhatikan.

Contoh: mendengarkan orang lain, mengingat nama dari orang yang baru saja dikenalkan.

Kata kunci: peduli, memperhatikan, menggambarkan, mengikuti, memberikan, memegang, menganali, menempatkan, menyebutkan nama, memilih, mengulang.

- b. Menanggapi (*responding*) merupakan peran serta dalam menanggapi rangsangan.

Contoh: berpartisipasi dalam diskusi kelas, menanyakan.

Kata kunci: bertanya, menjawab, memberikan bantuan, memberi label, menuliskan.

- c. Menilai (*valuing*) terdiri dari menerima nilai, memilih nilai.

Contoh: peka terhadap perbedaan individu, perbedaan budaya, cakap menyelesaikan masalah.

Kata kunci: membedakan, mempertimbangkan..

- d. Organisasi (*organizing*) merupakan proses membandingkan, mengaitkan.

Contoh: menciptakan rencana dengan keseimbangan minat, kecakapan dan kepercayaan.

Kata kunci: mengorganisasikan, kerjasama, mengaitkan, memodifikasi.

- e. Menghayati nilai (*internalizing values*) merupakan karakteristik yang mencerminkan nilai.

Contoh: mempertontonkan, menunjukkan kepercayaan diri

Kata kunci: memverifikasi, merevisi.

2.4.3 Ranah Psikomotoris

Ranah psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu (Sudjana, 2016:30). Hasil belajar ranah psikomotoris berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu. Bloom, Dave (dalam Basuki & Hariyanto, 2014:211-212) menyatakan tahapan domain psikomotor adalah sebagai berikut.

- a. *Imitasi*, merupakan kegiatan mengamati dan memolakan perilaku seperti dilakukan orang lain.

Contoh: menyalin karya, melaksanakan keterampilan sambil melihat demonstrasi.

Kata kunci: menyalin, meniru, mengikuti, mengulangi, menduplikasi, melacak.

- b. *Manipulasi*, merupakan kegiatan mengingat atau mengikuti perintah/prosedur.

Contoh: Mampu melakukan keterampilannya sendiri setelah membaca suatu pelajaran atau memperoleh penjelasan, mengikuti perintah untuk membangun model.

Kata kunci: bertindak, melaksanakan, melakukan.

- c. *Presisi*, merupakan kegiatan menghaluskan. Melakukan suatu keterampilan dengan ketepatan tinggi.

Contoh: melaksanakan tugas tanpa bantuan, mendemonstrasikan suatu tugas.

Kata kunci: mendemonstrasikan, menguasai.

- d. *Artikulasi*, merupakan kegiatan mengordinasikan dan mengadaptasikan sederetan kegiatan untuk memperoleh keselarasan.

Contoh: mengombinasikan sederetan keterampilan untuk menghasilkan suatu video yang melibatkan musik, drama, suara dan lain-lain.

Kata kunci: menciptakan, memodifikasi.

- e. *Naturalisasi*, merupakan kegiatan tingkat tinggi sehingga menjadi alamiah.

Contoh: Menjalankan komputer secara cepat dan akurat, menunjukkan kinerja.

Kata kunci: merancang, mengembangkan.

Ketiga ranah tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lain. Bahkan secara tidak sadar, seseorang yang berubah tingkat kognitifnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya. Rogers (dalam Sudjana, 2016:31) berpendapat bahwa seseorang yang telah menguasai tingkat kognitif, perilakunya sudah bisa diramalkan.

Hasil belajar yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam ranah kognitif adalah jenjang kemampuan C1 sampai C4 melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas menggunakan modul IPS berbasis lingkungan. Hasil belajar kognitif diperoleh melalui tes meliputi kemampuan C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis).

2.5 Respon Siswa

Menurut Trianto (2010:242), angket respon siswa digunakan untuk mengukur siswa terhadap ketertarikan dan kemudahan memahami komponen-komponen produk yang dikembangkan. Angket diberikan setelah pembelajaran dilaksanakan. Hasil respon siswa dianalisis untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap produk atau bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran.

Menurut Hobri (2010:45) respon siswa merupakan pendapat siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan suatu perangkat pembelajaran. Minat siswa terhadap pembelajaran dapat diketahui dengan respon siswa. Respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran dapat diukur dengan angket respon. Aspek yang terdapat dalam angket respon siswa antara lain tentang perasaan siswa (senang atau tidak senang), dan pendapat siswa (paham atau tidak paham) terhadap komponen bahan ajar dan kegiatan pembelajaran (Hobri, 2010: 101). Respon siswa untuk mengetahui keefektifan suatu modul berbasis lingkungan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Rusmiati (2013) dengan judul “Pengembangan Modul IPA dengan Pendekatan Kontekstual untuk Kelas V SD Negeri 2 Semarapura Tengah”. Hasil penelitiannya menunjukkan rata-rata nilai *pretest* adalah 52,33 dan rata-rata nilai

posttest adalah 81,67. Hal ini berarti bahwa nilai rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan modul IPA kontekstual tidak sama. Ungkapan lain dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik setelah menggunakan modul dengan sebelum menggunakan modul. Nilai rata-rata *posttest* 81,67 berada pada kategori baik, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa modul IPA kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Habibi (2014) dengan judul “Pengembangan Modul Pecahan Berbasis konstruktivisme dengan Sisipan Karikatur untuk Kelas IV Sekolah Dasar” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berada pada kategori valid baik ditinjau dari aspek didaktik, konstruk, maupun teknis. Modul pecahan berbasis konstruktivisme dengan sisipan karikatur yang dikembangkan praktis dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran matematika.

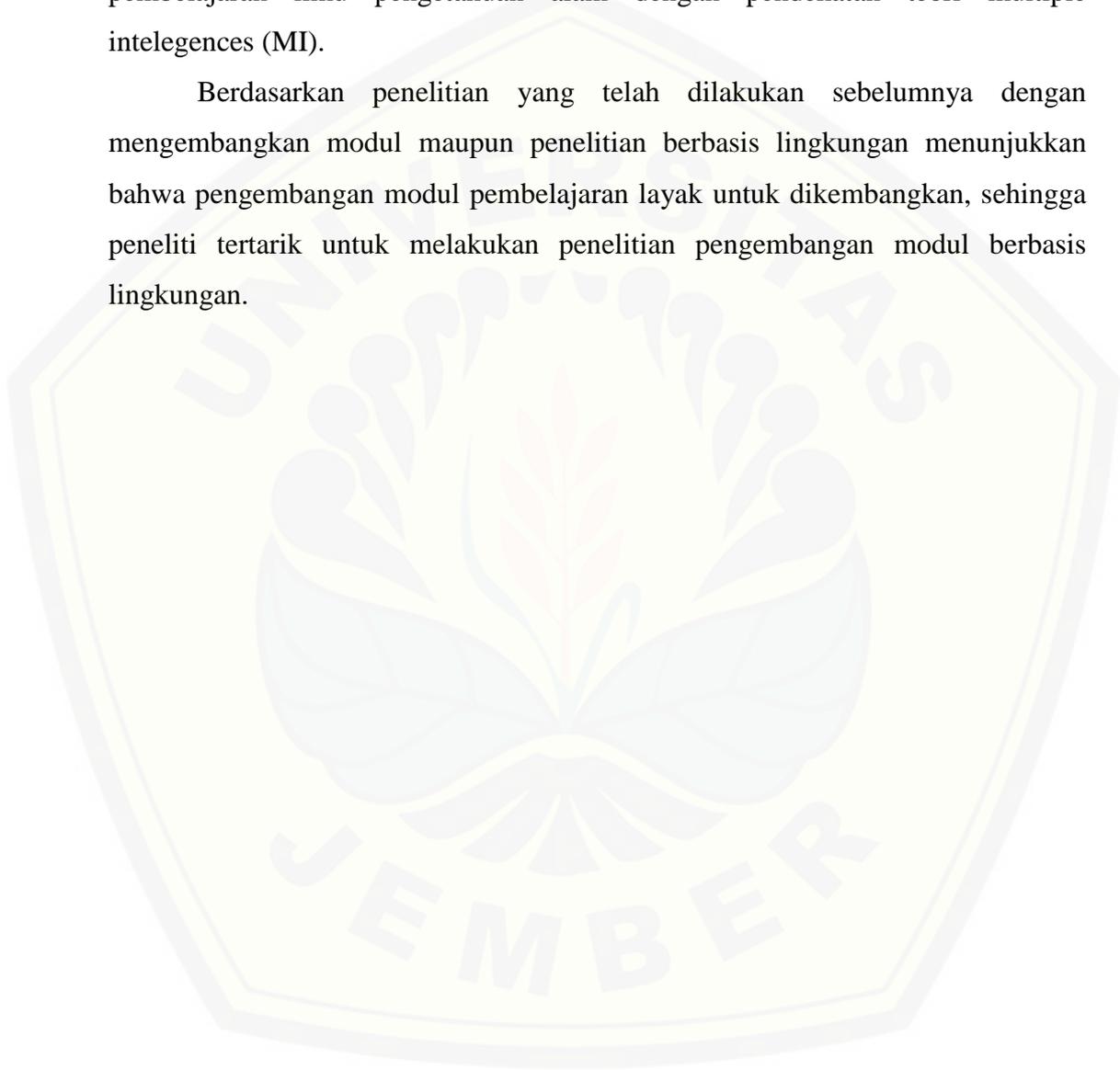
Hutama (2016) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis nilai Budaya Osing Untuk Siswa Sekolah Dasar”. Bahan ajar yang dibuat berupa modul belajar siswa dan modul panduan guru. Tingkat keefektifan yang diukur dari aktivitas belajar siswa mendapat persentase skor 91,56 % (sangat aktif) dan hasil belajar siswa mendapatkan persentase skor 80,49% (tuntas). Hasil angket respon tingkat keterterapan modul yang dikembangkan mendapat persentase skor dari siswa 76%(cukup baik) dan mendapat persentase skor dari guru 93,18% (sangat baik).

Yulianti (2013) dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Sains Berbasis Islam-Sains untuk Peserta Didik Difabel MI/SD Kelas 5 Semester 2 Materi Pokok Bumi dan Alam Semesta”. Modul pembelajaran sains yang dihasilkan memiliki karakteristik proses pengembangan yang didasarkan pada integrasi islam-sains, dan karakteristik produk yaitu dicetak menggunakan huruf Braille ini layak digunakan karena memiliki kualitas baik dengan persentase keidealan 74,31%. Modul pembelajaran yang dikembangkan ini dapat dikembangkan lebih lanjut.

Gandasari (2009) dengan judul “Modul Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar dengan Pendekatan Teori Multiple Intelequences”. Penggunaan modul ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang

diajarkan. Berdasarkan hasil analisis pretest dan posttest diperoleh rata-rata pretest 13,67 > rata-rata posttest= 23,73. Modul ini juga dapat memfasilitasi multiple intelegences siswa yakni berdasarkan analisis kuesioner minat siswa terdapat 83,33% siswa sangat berminat terhadap pembelajaran IPA menggunakan modul pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan pendekatan teori multiple intelegences (MI).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan mengembangkan modul maupun penelitian berbasis lingkungan menunjukkan bahwa pengembangan modul pembelajaran layak untuk dikembangkan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan modul berbasis lingkungan.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini diuraikan (1) jenis penelitian; (2) definisi operasional variabel; dan (3) subjek, waktu, dan tempat penelitian; (4) desain penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan (*development research*) berorientasi pada pengembangan produk dengan proses pengembangannya dideskripsikan dan produk akhir dievaluasi (Hobri, 2010:1). Produk yang dihasilkan pada penelitian pengembangan ini berupa modul pembelajaran IPS berbasis lingkungan.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dijelaskan untuk menghindari pengertian yang meluas atau perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Adapun istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Modul pembelajaran IPS berbasis lingkungan yang dikembangkan merupakan modul pembelajaran IPS yang mencakup materi pemanfaatan sumber daya alam sekitar meliputi sumber daya alam yang dapat diperbarui yaitu sumber daya alam air (sungai), sumber daya alam tumbuhan (jati, sengon, kelapa, bambu, tebu, kopi, padi, jagung, singkong, pisang, durian, dan buah naga), dan sumber daya alam hewan (ayam, kambing, dan sapi). Pada modul IPS berbasis lingkungan juga akan menjelaskan materi tentang cara menjaga sumber daya alam sekitar.
- b. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai hasil dari belajar yang menyangkut aspek kognitif, yang meliputi kemampuan C1, C2, C3, dan C4.
- c. Respon siswa adalah tanggapan siswa terhadap modul IPS berbasis lingkungan dan kegiatan pembelajaran selama menggunakan modul IPS berbasis lingkungan.

3.3 Subjek, Tempat, dan Waktu penelitian

a) Subjek Uji Pengembangan

Subjek penelitian pengembangan modul IPS berbasis lingkungan ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Baratan 02 Jember yang berjumlah 33 siswa, yaitu 15 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

b) Tempat Uji Pengembangan

Tempat penelitian yang digunakan untuk melakukan uji pengembangan adalah SD Negeri Baratan 02 Jember. SD Negeri Baratan 02 Jember dipilih sebagai tempat uji pengembangan karena memiliki permasalahan seperti yang telah dijelaskan pada analisis awal-akhir, yaitu belum pernah dilaksanakan penelitian, dan bersedia dijadikan tempat penelitian uji pengembangan.

c) Waktu Penelitian

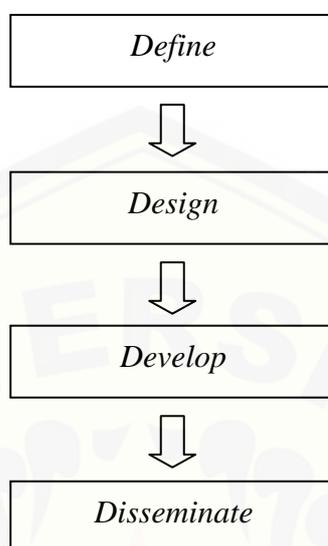
Waktu uji pengembangan modul berbasis lingkungan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

3.4 Desain Penelitian Pengembangan

Pengembangan modul IPS yang dipilih peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah model pengembangan 4-D. Menurut Thiagarajan (dalam Hobri, 2010:12) model pengembangan 4-D memiliki empat tahap pengembangan yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Model pengembangan 4-D diadaptasikan menjadi menjadi model 4-P, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Langkah-langkah model pengembangan 4-D dalam pengembangan produk diuraikan secara lengkap dan terperinci dan telah banyak peneliti lain yang menggunakan model 4-D yang berhasil mengembangkan produk yang efektif, serta dalam proses pengembangannya melibatkan ahli.

Penelitian ini model 4-D dibatasi sampai tahap ketiga, yaitu 1) tahap *define* (pendefinisian), 2) tahap *design* (perancangan), dan 3) tahap *develop* (pengembangan). Menurut Arikunto (2016:183) bahwa penelitian dapat dibatasi karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil

penelitian yang besar dan jauh. Bentuk alur tahap pengembangan model 4-D dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Model Pengembangan 4-D (dalam Thiagarajan, 1974:5)

3.4.1 Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap *define* (pendefinisian) memiliki tujuan menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan pembelajaran dengan menganalisis tujuan dan batasan materi. Pada penelitian ini diawali dengan analisis batasan materi. Tahap *define* (pendefinisian) memiliki lima langkah pokok, langkah pertama yaitu analisis awal-akhir, langkah kedua yaitu analisis siswa, langkah ketiga yaitu analisis konsep, langkah keempat yaitu analisis tugas, dan langkah kelima yaitu spesifikasi tujuan pembelajaran. Pada tahap pendefinisian ini, batasan materi yang dipilih peneliti yaitu pada pokok bahasan “Pemanfaatan Sumber Daya Alam Sekitar”.

a. Analisis Awal-Akhir

Kegiatan analisis awal-akhir dilakukan untuk menetapkan masalah dasar yang diperlukan dalam pengembangan bahan pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, umumnya bahan ajar yang digunakan adalah LKS dan buku paket yang hanya menyajikan soal-soal latihan, Kompetensi dasar yang ada yaitu KD 1.3 menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat. Materi yang disajikan sangat singkat dan belum mengaitkan dengan

keadaan di lingkungan siswa secara nyata. Bahan ajar yang digunakan masih belum dapat membantu siswa belajar secara mandiri, terlebih materi tentang pemanfaatan sumber daya alam yang berada di sekitar siswa, akibatnya siswa kurang menyenangi pembelajaran IPS dan belum banyak mengenal pemanfaatan sumber daya alam yang berada di sekitarnya. Bahan ajar berupa modul masih belum digunakan dalam proses pembelajaran. Peneliti merasa perlu mengembangkan modul pembelajaran IPS berbasis lingkungan untuk menambah minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPS.

b. Analisis Siswa

Kegiatan analisis siswa merupakan analisis tentang karakteristik siswa yang sesuai dengan rancangan dan pengembangan bahan pembelajaran. Menurut teori belajar Piaget (dalam Trianto, 2010:22) perkembangan anak dibagi dalam beberapa tahap yaitu, tahap pertama usia 0-2 tahun disebut tahap sensomotoris, tahap kedua usia 2-7 tahun disebut tahap praoperasional, tahap ketiga usia 7-11 tahun disebut tahap operasional konkret, tahap keempat usia 11 tahun ke atas disebut tahap operasional formal.

Siswa Sekolah Dasar kelas IV rata-rata berusia 9 sampai 10 tahun, maka sesuai dengan teori belajar Piaget usia tersebut tergolong pada tahap operasional konkret. Pada tahap operasional konkret siswa mulai untuk dapat memandang “dunia” secara objektif dan berorientasi pada konseptual, oleh sebab itu peneliti membuat bahan ajar berupa modul untuk membantu siswa mencapai hasil belajar sesuai karakteristik siswa.

c. Analisis Konsep

Kegiatan analisis konsep ditujukan untuk mengidentifikasi, merinci, dan menyusun secara sistematis konsep-konsep yang relevan yang akan dibelajarkan berdasarkan analisis awal-akhir (Hobri, 2010:13). Materi pemanfaatan sumber daya alam sekitar dipilih karena siswa masih belum banyak mengetahui pemanfaatan sumber daya alam yang berada di sekitar siswa. Hasil identifikasi analisis konsep terhadap pokok bahasan pemanfaatan sumber daya alam sekitar yang disesuaikan dengan rancangan pengembangan modul digambarkan pada peta konsep berikut ini.



Gambar 3.2 Peta Konsep Pokok Bahasan Sumber Daya Alam Sekitar

d. Analisis Tugas

Kegiatan analisis tugas yaitu kegiatan mengidentifikasi keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Pada penelitian ini materi yang dikembangkan yaitu materi pemanfaatan sumberdaya alam sekitar. Pada analisis tugas, materi ajar akan diuraikan secara garis besar, diantaranya adalah sebagai berikut.

Standar Kompetensi : 1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar : 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.

Materi : Pemanfaatan Sumber Daya Alam Sekitar

e. Spesifikasi Tujuan Pembelajaran

Spesifikasi tujuan pembelajaran adalah merumuskan tujuan pembelajaran khusus berdasarkan analisis konsep dan analisis tugas. Spesifikasi tujuan pembelajaran ini dilakukan untuk menyusun tujuan pembelajaran atau indikator yang didasarkan pada Kompetensi Dasar (KD) yang tercantum dalam Kurikulum

Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Berikut merupakan tabel spesifikasi tujuan pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian pengembangan modul IPS berbasis lingkungan.

Tabel 3.1 Spesifikasi Tujuan Pembelajaran

No	Konsep	Tujuan Pembelajaran
1	Sumber daya alam tanah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menyebutkan jenis dan pemanfaatan sumber daya alam tanah yang berada di sekitar siswa setelah membaca materi pada modul. 2. Siswa dapat menjelaskan pemanfaatan sumber macam sumber daya alam tanah yang berada di sekitar siswa setelah membaca materi pada modul. 3. Siswa dapat menerapkan cara menjaga dan melestarikan sumber daya alam tanah yang berada di sekitar siswa setelah membaca materi pada modul. 4. Menganalisis jenis dan pemanfaatan sumber daya alam tanah yang berada di sekitar siswa setelah membaca materi pada modul.
2	Sumber daya alam air	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menyebutkan jenis dan pemanfaatan sumber daya alam air yang berada di sekitar siswa setelah membaca materi pada modul. 2. Siswa dapat menjelaskan pemanfaatan sumber macam sumber daya alam air yang berada di sekitar siswa setelah membaca materi pada modul. 3. Siswa dapat menerapkan cara menjaga dan melestarikan sumber daya alam air yang berada di sekitar siswa setelah membaca materi pada modul. 4. Menganalisis jenis dan pemanfaatan sumber daya alam air yang berada di sekitar siswa setelah membaca materi pada modul.
3	Sumber daya alam hutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menyebutkan jenis dan pemanfaatan sumber daya alam hutan yang berada di sekitar siswa setelah membaca materi pada modul. 2. Siswa dapat menjelaskan pemanfaatan sumber macam sumber daya alam hutan yang berada di sekitar siswa setelah membaca materi pada modul. 3. Siswa dapat menerapkan cara menjaga dan melestarikan sumber daya alam hutan yang berada di sekitar siswa setelah membaca materi pada modul. 4. Menganalisis jenis dan pemanfaatan sumber daya alam hutan yang berada di sekitar siswa setelah membaca materi pada modul.
4	Sumber daya alam hewan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menyebutkan jenis dan pemanfaatan sumber daya alam hewan yang berada di sekitar siswa setelah membaca materi pada modul.

No	Konsep	Tujuan Pembelajaran
		<ol style="list-style-type: none">2. Siswa dapat menjelaskan pemanfaatan sumber macam sumber daya alam hewan yang berada di sekitar siswa setelah membaca materi pada modul.3. Siswa dapat menerapkan cara menjaga dan melestarikan sumber daya alam hewan yang berada di sekitar siswa setelah membaca materi pada modul.4. Menganalisis jenis dan pemanfaatan sumber daya alam hewan yang berada di sekitar siswa setelah membaca materi pada modul

3.4.2 Tahap *Design* (Perancangan)

Tujuan tahap design (perancangan) yaitu, untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan. Tahap perancangan terdiri dari empat langkah pokok yaitu, (a) penyusunan tes; (b) pemilihan media; (c) pemilihan format; dan (d) perancangan awal.

a. Penyusunan Tes

Penyusunan tes merupakan analisis tugas dan analisis konsep yang dijabarkan dalam spesifikasi tujuan pembelajaran. Tes pada penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa yang digunakan untuk mengukur tingkat kognitif setelah menggunakan modul pembelajaran IPS berbasis lingkungan. Tes hasil belajar mengacu pada Kompetensi Dasar (KD), indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pokok bahasan pemanfaatan sumber daya alam sekitar. Pada aspek kognitif siswa diukur menggunakan tes yang diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran menggunakan modul IPS berbasis lingkungan.

b. Pemilihan Format

Pemilihan format merupakan kegiatan pemilihan format dalam pengembangan perangkat pembelajaran untuk merancang isi, strategi pembelajaran dan sumber belajar. pemilihan format yang dilakukan peneliti yaitu pemilihan format pengembangan modul IPS berbasis lingkungan, yaitu akan mengemas materi pemanfaatan sumber daya alam tanah (pertanian, pekebunan, dan peternakan) , sumber daya alam air, dan sumber daya alam hutan. Modul yang dikembangkan merupakan pengembangan peneliti sendiri dan mengadopsi dari sumber pustaka yang relevan.

c. Perancangan Awal

Rancangan awal merupakan kegiatan merancang seluruh kegiatan yang harus dilakukan sebelum uji coba dilaksanakan (Hobri, 2010:14). Adapun rancangan awal dari penelitian ini yang akan melibatkan aktivitas guru dan siswa adalah diawali dengan pemilihan produk yang akan dikembangkan. Produk dari penelitian pengembangan ini berupa modul pembelajaran IPS berbasis lingkungan. Bahan ajar berupa modul IPS berbasis lingkungan akan membimbing siswa mengetahui pemanfaatan sumber daya alam yang berada di sekitar siswa, yang meliputi sumber daya alam tanah, sumber daya alam air, dan sumber daya alam hutan, selain itu modul ini akan membimbing siswa untuk menjaga sumber daya alam yang berada disekitar siswa. Gambaran umum modul IPS berbasis lingkungan ini meliputi bagian pendahuluan sebagai petunjuk penggunaan modul, uraian materi, dan latihan-latihan soal. Pada perancangan awal ini membuat tes hasil belajar, angket respon siswa dan dan lembar validasi modul.

3.4.3 Tahap *Develop* (Pengembangan)

Tahap *develop* (pengembangan) merupakan tahap untuk menghasilkan suatu produk yang telah direvisi berdasarkan masukan dari validator dan data dari uji pengembangan (Hobri, 2010:14). Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pengembangan yaitu penilaian para ahli dan uji pengembangan.

a. Validasi Ahli

Validasi ahli merupakan proses validasi isi, yaitu penilaian tingkat validitas oleh para ahli terhadap modul pembelajaran IPS berbasis lingkungan. Pada proses validasi validator dapat menilai, memberikan saran untuk perbaikan modul pembelajan IPS berbasis lingkungan yang dikembangkan. Hasil validasi oleh para ahli digunakan sebagai dasar revisi sebelum diuji cobakan di lapangan. Hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan validasi ahli yaitu:

1) Subjek validator

Validasi ahli terhadap modul pembelajaran IPS berbasis lingkungan dilakukan oleh dua orang validator yaitu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember yaitu Ibu Dra. Yayuk Mardiaty, M.A dan guru

wali kelas IV SD Negeri Baratan 02 Jember yaitu Ibu Wiwik Sri Rejeki, S,Pd yang akan menilai aspek kajian instruksional yang meliputi kesesuaian, keefektifan, dan kelayakan. Seorang guru SD Negeri Baratan 02 Jember yang merupakan tempat uji pengembangan yang akan menilai aspek kajian teknis yang meliputi format dan bahasa.

2) Instrumen validasi

Instrumen validasi digunakan untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis sehingga diketahui modul yang dikembangkan dapat dikategorikan valid atau tidak valid. Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi ahli. Lembar validasi memiliki aspek, indikator, dan kriteria agar dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Aspek penilaian beserta indikator pada instrumen lembar validasi ahli dapat dijelaskan sebagai berikut. (Hobri,2010).

a) Kajian instruksional

- (1) Kesesuaian, untuk mengetahui apakah tujuan dan isi dari modul IPS berbasis lingkungan sudah sesuai dengan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- (2) Keefektifan, untuk mengetahui apakah modul IPS berbasis lingkungan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- (3) Kelayakan, untuk mengetahui apakah modul IPS berbasis lingkungan benar dan akurat sesuai dengan teori.

b) Kajian Teknis

- (1) Format, untuk mengetahui apakah format modul IPS berbasis lingkungan jelas dan menarik untuk digunakan dalam pembelajaran
- (2) Bahasa, untuk mengetahui apakah bahasa modul IPS berbasis lingkungan memenuhi aspek keterbacaan, kejelasan informasi dan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.

Berdasarkan data dari validasi ahli serta kritikan dan saran dari validator, modul IPS berbasis lingkungan kemudian direvisi sehingga dapat digunakan untuk tahap uji pengembangan. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan bahwa modul yang dikembangkan adalah valid terdiri dari lima derajat skala penilaian,

yaitu tidak valid (nilai 1); kurang valid (nilai 2); cukup valid (nilai 3); valid (nilai 4); sangat valid (nilai 5) (Hobri, 2010:38).

c) Metode Pengumpulan Data

Lembar validasi dan modul IPS berbasis lingkungan diberikan langsung kepada validator dan validator dapat langsung mengisi lembar validasi yang telah diterimanya dengan mencentang pada baris kolom yang sesuai kriteia. Validator juga dapat menuliskan masukan atau saran pada baris dan kolom yang sudah disediakan. Selanjutnya, lembar validasi dan modul IPS berbasis lingkungan diberikan kembali kepada peneliti untuk selanjutnya data diolah dan direvisi oleh peneliti. Hasil penilaian dari validasi dinyatakan valid apabila besarnya validitas ahli ≥ 4

d) Teknik Analisis Data

Peneliti dapat menentukan rata-rata nilai untuk setiap aspek penilaian kevalidan modul pembelajaran IPS berdasarkan instrumen dan penilaian validasi ahli, dengan langkah sebagai berikut.

(1) Melakukan rekapitulasi data penilaian ke dalam tabel meliputi: aspek (A_i), Indikator (I_i), dan nilai V_{ji} untuk masing-masing validator.

(2) Menentukan rata-rata nilai validasi setiap indikator dengan rumus :

$$V_i = \frac{\sum_{j=1}^n V_{ji}}{n} \quad (3.1)$$

Dengan: V_{ji} adalah nilai validator ke- j terhadap indikator ke i
 n merupakan jumlah validator

1. Menentukan rata-rata nilai validasi untuk setiap aspek dengan rumus:

$$A_i = \frac{\sum_{j=1}^m I_{ji}}{m} \quad (3.2)$$

Dengan : A_i adalah rata-rata aspek ke i

I_{ij} adalah rata-rata aspek ke i terhadap indikator ke- j

m adalah jumlah indikator dalam aspek ke- i

2. Menentukan nilai rata-rata total dari semua aspek dengan rumus:

$$Va = \frac{\sum_{i=1}^n Ai}{n} \quad (3.3)$$

Dengan : Va adalah nilai rata-rata untuk semua aspek

Ai adalah rata-rata nilai aspek ke-i

n adalah jumlah aspek

selanjutnya nilai rata-rata total (Va) dirujuk pada interval penentuan tingkat kevalidan modul IPS berbasis lingkungan seperti terlihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Validasi Ahli

Kategori Validitas	Interval
Tidak Valid	$1 \leq Va < 2$
Kurang Valid	$2 \leq Va < 3$
Cukup Valid	$3 \leq Va < 4$
Valid	$4 \leq Va < 5$
Sangat Valid	5

(Hobri, 2010:53)

e) Revisi

Peneliti dapat mengetahui aspek-aspek yang belum memenuhi kriteria valid setelah menganalisis data dari lembar validasi ahli. Modul Pembelajaran IPS berbasis lingkungan dapat dilanjutkan pada tahap uji coba pengembangan setelah melakukan revisi dan validasi ahli.

b. Uji Pengembangan

Peneliti melakukan uji pengembangan untuk memperoleh masukan langsung dari lapangan terhadap modul pembelajaran IPS berbasis lingkungan. Pada tahap uji pengembangan peneliti memperoleh data validasi empirik, yaitu hasil belajar siswa setelah menggunakan modul IPS berbasis lingkungan. Selain validasi empirik, peneliti mendapatkan respon siswa terhadap modul IPS berbasis lingkungan. Hasil belajar siswa dan respon siswa digunakan untuk mengukur keefektifan modul pembelajaran.

3.4.4 Tahap *Desseminate* (Penyebaran)

Tahap *desseminate* (penyebaran) merupakan tahap penggunaan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas, yang

digunakan di kelas lain, di sekolah lain, dan oleh guru lain (Hobri, 2010: 15). Tahap ini dilakukan supaya produk yang telah dikembangkan dimanfaatkan oleh pihak lain. Tahap penyebaran ini tidak dilakukan oleh peneliti dikarenakan keterbatasan biaya dan waktu yang dimiliki oleh peneliti.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpul data yang dilakukan untuk memperoleh informasi melalui pertanyaan yang diberikan kepada narasumber. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi awal mengenai pembelajaran IPS di SDN Baratan 02 Jember, penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran, serta kendala yang dihadapi dalam mengajarkan mata pelajaran IPS pokok bahasan pemanfaatan sumber daya alam sekitar.

3.5.2 Angket

Angket merupakan metode dan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Angket juga digunakan untuk mengumpulkan data berupa penilaian validator terhadap modul yang dikembangkan, serta pendapat siswa saat uji coba penggunaan modul dengan tujuan mengumpulkan data mengenai kelebihan dan kelemahan modul.

3.5.3 Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar (pengetahuan, keterampilan, dan sikap), bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Masyhud, 2014).

Peneliti memberikan tes kepada siswa setelah proses pembelajaran menggunakan modul IPS berbasis lingkungan. Tes tersebut digunakan untuk

mengetahui hasil belajar siswa pada aspek kognitif. Tes tersebut digunakan sebagai data empirik dan memberikan masukan terhadap kekurangan yang dimiliki oleh produk hasil pengembangan peneliti.

3.5.4 Kepustakaan

Metode kepustakaan digunakan peneliti untuk menggali informasi mengenai teori yang mendukung pengembangan modul pembelajaran pembelajaran berbasis lingkungan.

3.6 Instrumen Pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mengukur kevalidan, kepraktisan, dan ke efektifan modul maka disusun dan dikembangkan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan adalah (1) pedoman wawancara, (2) soal, (3) lembar angket respon siswa, dan (4) lembar validasi modul.

3.6.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk acuan melakukan wawancara kepada guru wali kelas IV SDN Baratan 02 Jember. Pedoman wawancara yang digunakan adalah bentuk *semi structured* yaitu wawancara yang dimulai dengan memberikan pertanyaan yang sudah terstruktur, namun kemudian satu persatu diperdalam untuk mendapat keterangan lebih lanjut (Arikunto, 2016:270).

3.6.2 Soal

Soal tes hasil belajar digunakan untuk mengukur kompetensi siswa yaitu penguasaan isi dan dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang sesuai dengan indikator dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengembangan modul disesuaikan dengan permasalahan yang ada di lapangan, sehingga untuk mengukur keefektifannya digunakanlah tes hasil belajar sebagai salah satu indikator keefektifan modul tersebut.

3.6.3 Lembar Angket Respon Siswa

Pada penelitian ini peneliti membagikan dua kali penyebaran angket respon siswa. Lembar angket respon siswa yang pertama adalah lembar angket mengenai penggunaan bahan ajar berupa buku paket, lembar angket tersebut digunakan untuk menggali informasi data awal, sedangkan lembar angket respon siswa yang kedua diberikan pada saat setelah pembelajaran menggunakan modul berbasis lingkungan. Lembar angket respon siswa berisi indikator meliputi perasaan siswa (senang atau tidak senang), pendapat siswa (paham atau tidak paham), pendapat siswa (tertarik atau tidak tertarik). Terhadap komponen modul IPS berbasis lingkungan.

3.6.4 Lembar Validasi Modul

Lembar validasi digunakan untuk mengukur kevalidan modul pembelajaran yang dikembangkan. Aspek yang dinilai adalah kesesuaian, keefektifan, kelayakan, format, dan bahasa.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan modul kepada validator. Validator diminta untuk memberikan penilaian terhadap modul yang dikembangkan dengan cara menuliskan penilaian atas aspek yang ada dengan memberikan tanda centang pada kolom yang sesuai.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Berikut adalah teknik analisis data untuk masing-masing data.

3.7.1 Analisis Data Respon Siswa

Angket respon siswa digunakan untuk mengukur pendapat siswa terhadap modul IPS berbasis lingkungan. Siswa dikatakan merespon positif jika besarnya *percentage of agreement* ≥ 50 %. *percentage of agreement* dihitung menggunakan rumus :

$$\text{percentage of agreement} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

(3.4)

Keterangan :

A = proporsi jumlah siswa yang memilih

B = jumlah siswa (responden)

(Trianto, 2010:243)

3.7.2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar

Analisis data presentase ketuntasan hasil belajar digunakan untuk memperoleh data presentase ketuntasan hasil belajar siswa mengenai materi yang telah diajarkan . Menurut Hobri (2007:167), analisis data presentase ketentusan hasil belajar siswa dapat ditentukan dengan rumus presentase ketuntasan belajar klasikal:

$$E = \frac{n}{N} \times 100\% \quad (3.5)$$

Keterangan:

E = persentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal

n = jumlah siswa yang tuntas belajar

N= jumlah seluruh siswa

Hasil belajar siswa dirujuk pada patokan kriteria hasil belajar siswa dengan lima kriteria yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang.

Tabel 3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa

No.	Rentang Skor	Kriteria Hasil Belajar
1.	81 – 100	Sangat baik
2.	61 – 80	Baik
3.	41 – 60	Sedang/cukup
4.	21 – 40	Kurang
5.	0 – 20	Sangat kurang

Masyud (2016: 295)

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan penjelasan tentang: (1) kesimpulan dan (2) saran yang diperuntukkan bagi pembaca skripsi ini.

5.1 Kesimpulan

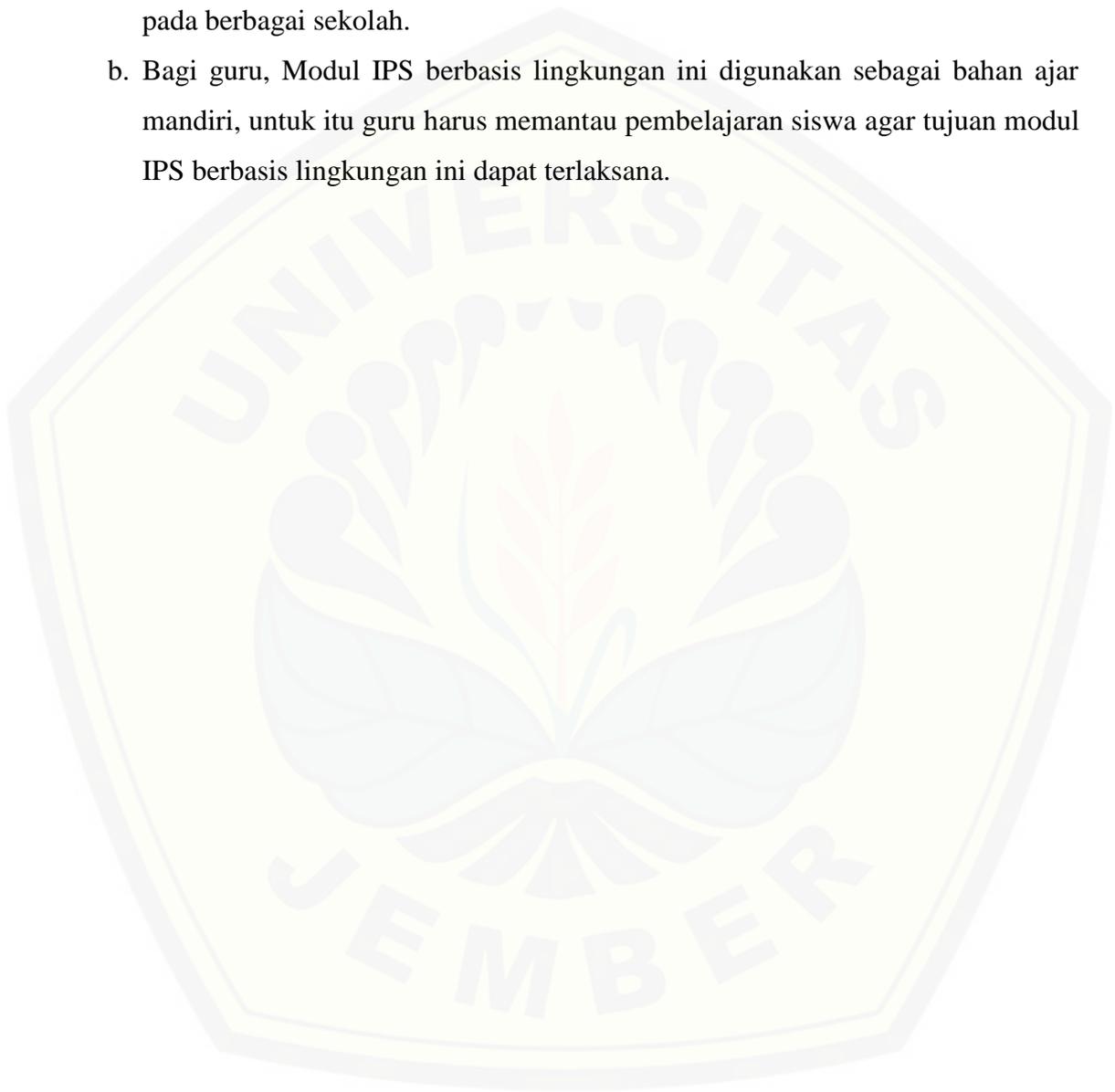
Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh data dan pembahasan pengembangan modul IPS berbasis lingkungan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Proses pengembangan modul IPS berbasis lingkungan telah berjalan sesuai dengan tahap-tahap pengembangan model 3-D yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), dan tahap pengembangan (*develop*).
- b. Hasil pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis lingkungan diperoleh hasil validasi dengan skor 4,25 yang berkategori valid. Keefektifan modul IPS berbasis lingkungan diketahui dari hasil belajar ranah kognitif siswa dan respon siswa terhadap modul IPS berbasis lingkungan. Hasil belajar ranah kognitif diperoleh data 15 siswa atau 45,45% termasuk kategori sangat baik dan 13 siswa atau 39,39% termasuk dalam kategori baik. Hasil analisa respon siswa terhadap modul IPS berbasis lingkungan tergolong positif untuk semua aspek yaitu aspek yang terkait: perasaan, pendapat, dan keberminatan siswa dalam menggunakan modul IPS berbasis lingkungan. Hal ini menunjukkan siswa merasa senang dan paham mengenai belajar menggunakan modul IPS berbasis lingkungan. Siswa juga berminat untuk belajar menggunakan modul IPS berbasis lingkungan. Hal ini menunjukkan modul IPS berbasis lingkungan efektif untuk dikembangkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti lain, 1) Penelitian pengembangan ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan materi atau pokok bahasan yang berbeda. 2) Penelitian pengembangan ini sebaiknya dilanjutkan sampai pada tahap penyebaran ke berbagai sekolah (skala besar) untuk dapat mengetahui kelayakan secara umum pada berbagai sekolah.
- b. Bagi guru, Modul IPS berbasis lingkungan ini digunakan sebagai bahan ajar mandiri, untuk itu guru harus memantau pembelajaran siswa agar tujuan modul IPS berbasis lingkungan ini dapat terlaksana.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bintarini, N.K; A.A.I.N. Marhaeni; dan I.W Lasmawan. 2013. Determinasi Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah sebagai Sumber Belajar Terhadap Gaya Belajar dan Pemahaman Konsep IPS pada Siswa Kelas IV SDN Gugus Yudistira Kecamatan Negara. *E-Journal*. 3: 1-11. www.journal.umsida.ac.id [diakses pada tanggal 23 November 2017].
- Depdiknas. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Fitriyah, C.Z. dan H. Febyanto. Model Bermain Peran untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Journal Pedagogia*. 4 (1): 34-40. www.journal.umsida.ac.id. [diakses pada 11 Januari 2018].
- Hamalik, O. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hendarwati, E. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar melalui Metode Inquiri terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 1 Sribit Delunggu pada Pelajaran IPS. *Journal Pedagogia*. 2 (1): 59-70. [diakses pada tanggal 23 November 2017].
- Hobri. 2010. *Metodologi Peneliiian Pengembangan*. Jember: Pena Salsabila.
- Hutama, F.S. Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Nilai Budaya Using untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 4(2): 785-797. [diakses pada tanggal 21 januari 2018]
- Mardiati, Y. 2011. *Bahan Ajar Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial SD*. Jember: Universitas Jember.

Masyhud, M.S. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK

Masyhud, M.S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK

Nasution. 2000. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Prastowo, A. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.

Saputra, S., A. Ratnasari, R. Nurhantianti, Y.S. Mulyati, Z.A Fath. 2015. Karakteristik Pembelajaran IPS di Kelas Tinggi. <http://saputraedu.blogspot.co.id/2015/04/karakteristik-pembelajaran-ips-di-sd.html>. [diakses pada tanggal 23 Mei 2018]

Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara

Utari, R. 2013. Taksonomi Bloom: Apa dan Bagaimana Menggunakannya?. Pusklat KNKP. Setiabudi.ac.id/web/imagages/files/Revisi-Taksonomi%20Bloom%20.pdf [diakses pada 20 Oktober 2017].

Vera, A. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas*. Jogjakarta: DIVA pres.

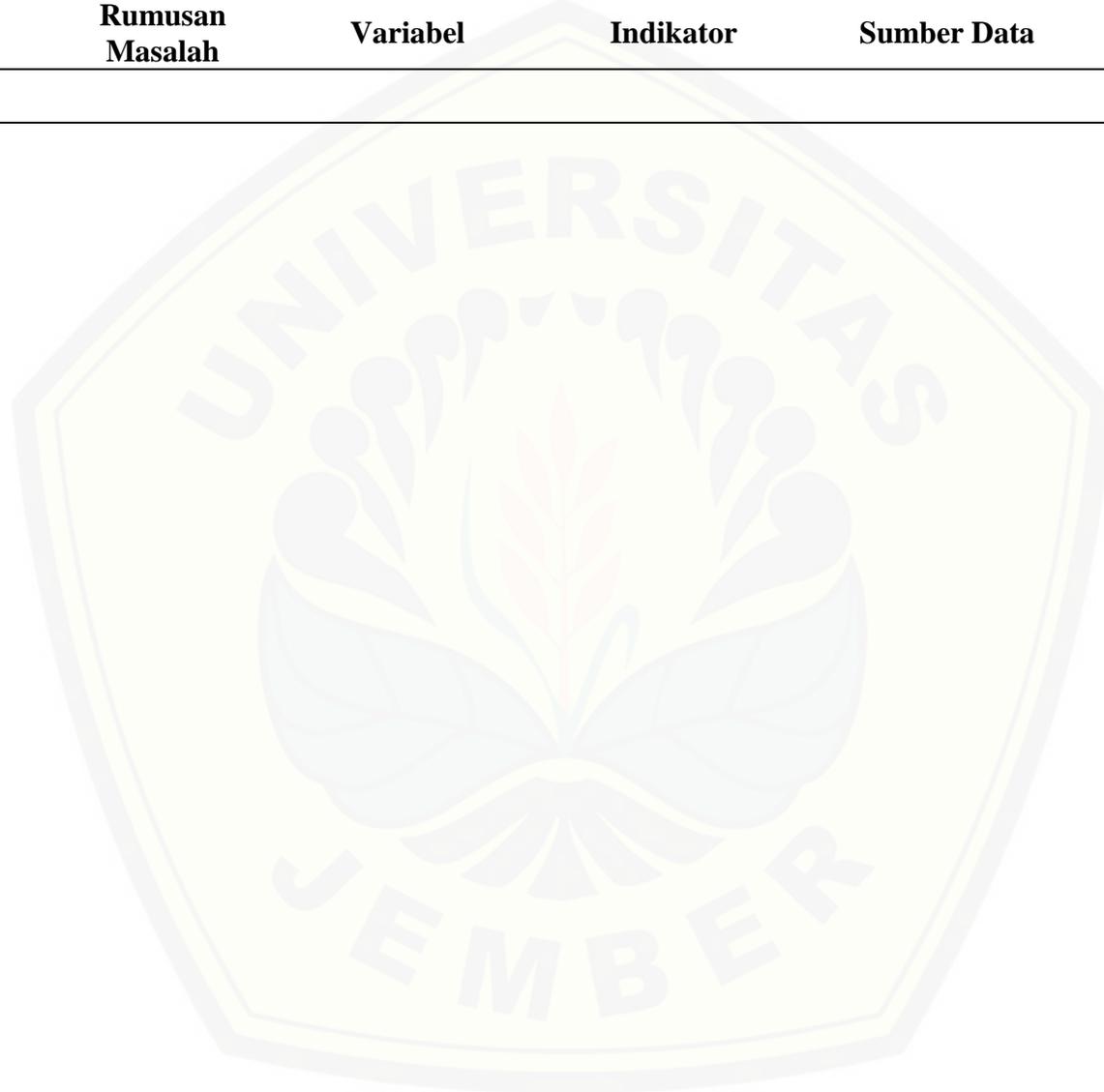
LAMPIRAN A. MATRIKS PENELITIAN

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Pengembangan Modul IPS Berbasis Lingkungan Pokok Bahasan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Sekitar pada Siswa Kelas IV SDN Baratan 02 Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah proses pengembangan modul IPS berbasis lingkungan pokok bahasan pemanfaatan sumber daya alam sekitar pada siswa kelas IV SDN Baratan 02 Jember 2. Bagaimanakah hasil pengembangan modul IPS berbasis lingkungan pokok bahasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pengembangan modul IPS berbasis lingkungan pokok bahasan pemanfaatan sumber daya alam sekitar 2. Hasil pengembangan modul IPS berbasis lingkungan pokok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap penelitian pengembangan <ul style="list-style-type: none"> • Tahap pendefinisian • Tahap perencanaan • Tahap pengembangan • Tahap penyebaran 2. Keefektifan modul pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • Hasil validasi • Hasil belajar • Respon siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Validator : <ol style="list-style-type: none"> a. Dosen b. Guru 2. Subjek Uji Coba: <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa 3. kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian : pengembangan model four D 2. Prosedur penelitian : <ul style="list-style-type: none"> • Tahap Pendefinisian • Tahap Perancangan • Tahap Pengembangan • Tahap desiminasi 3. Subjek Penelitian: siswa kelas IV SDN Baratan 02 Jember Tempat penelitian: SDN Baratan 02 Jember Waktu penelitian: semester genap tahun pelajaran 2017/2018 4. Metode pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Lembar validasi

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
	pemanfaatan sumber daya alam sekitar pada siswa kelas IV SDN Baratan 02 Jember	bahasan pemanfaata n sumber daya alam sekitar			<ul style="list-style-type: none"> • Angket • Tes 5. Analisis data: <ul style="list-style-type: none"> • Analisis data validasi a. Rata-rata hasil validasi dari validator: $J_i = \frac{\sum_{j=1}^n V_{ji}}{n}$ b. Rerata nilai untuk setiap aspek $A_i = \frac{\sum_{j=1}^m I_{ji}}{m}$ c. Menentukan nilai V_a $V_a = \frac{\sum_{i=1}^n A_i}{n}$ • Persentase hasil belajar $E = \frac{n}{N} \times 100\%$ • Respon siswa Presentage of agreement =

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
					$\frac{A}{B} \times 100\%$



LAMPIRAN B. Hasil Wawancara Terhadap Guru

Nama Guru : Wiwik Sri Rejeki, S.Pd

Nama Sekolah : SDN Baratn 02 Jember

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bahan ajar apakah yang digunakan saat menjelaskan materi pemanfaatan sumber daya alam sekitar?	Buku paket dan LKS
2.	Apakah semua siswa mempunyai bahan ajar tersebut?	Semua siswa mempunyai bu teks dan LKS yang disediakan sekolah
3.	Apakah materi yang terdapat dalam buku ajar sudah dikembangkan sesuai KD?	Sebagian sudah sesuai, tetapi masih ada beberapa yang belum sesuai
4.	Apakah siswa sudah mengetahui pemanfaatan sumber daya alam sekitar?	Masih sedikit siswa yang mengetahui
5.	Apakah Ibu pernah mengembangkan bahan ajar tentang sumber daya alam sekitar?	Belum pernah
6.	Apakah siswa pernah menggunakan modul pemanfaatan sumber daya alam sekitar sebagai bahan ajar?	Belum pernah
7.	Menggunakan metode apakah saat Ibu mengajar di kelas?	Ceramah dan tanya jawab

Jember, 22 September 2017
Peneliti,

Dini Amalia Citra
NIM.140210204076

LAMPIRAN C. Hasil Angket Respon Siswa**ANGKET RESPON SISWA DALAM PEMBELAJARAN PEMANFAATAN SUMBER
DAYA ALAM SEKITAR**

Nama Sekolah : SDN Baratan 02 Jember
Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : IV / 1
Nama : M. ABUR AL HAKIQI

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan (Ya) jika pertanyaan yang disajikan sesuai dengan kondisi anda. Jika pertanyaan tidak sesuai dengan kondisi anda maka beri tanda centang (✓) pada pilihan (tidak). Jika pertanyaan membutuhkan pe

1. Apakah di buku paket IPS yang anda gunakan terdapat materi Sumber daya alam?
 Ya
 Tidak
2. Sumber daya alam apa sajakah yang terdapat dalam buku paket anda? Tulis jawaban pada kolom yang telah disediakan!

EMAS

3. Apakah anda mengetahui sumber daya alam yang ada disekitar anda? Jika "Ya" sebutkan sumber daya alam yang ada disekitar anda pada kolom yang telah disediakan!
 Ya
 Tidak

BUAH NAGA

4. Apakah sumber daya alam yang ada di sekitar anda sudah dijelaskan di buku paket yang anda miliki?
 Ya
 Tidak

ANGKET RESPON SISWA DALAM PEMBELAJARAN PEMANFAATAN SUMBER
DAYA ALAM SEKITAR

Nama Sekolah : SDN Baratan 02 Jember
Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : IV / 1
Nama : RADIT MALLANA

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan (Ya) jika pertanyaan yang disajikan sesuai dengan kondisi anda. Jika pertanyaan tidak sesuai dengan kondisi anda maka beri tanda centang (✓) pada pilihan (tidak). Jika pertanyaan membutuhkan pe

1. Apakah di buku paket IPS yang anda gunakan terdapat materi Sumber daya alam?

Ya

Tidak

2. Sumber daya alam apa sajakah yang terdapat dalam buku paket anda? Tulis jawaban pada kolom yang telah disediakan!

KARET

3. Apakah anda mengetahui sumber daya alam yang ada disekitar anda? Jika "Ya" sebutkan sumber daya alam yang ada disekitar anda pada kolom yang telah disediakan!

Ya

Tidak

4. Apakah sumber daya alam yang ada di sekitar anda sudah dijelaskan di buku paket yang anda miliki?

Ya

Tidak

Nama Sekolah : SDN Baratan 02 Jember
Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : IV / 1
Nama : *Zaenul Ikhan*

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan (Ya) jika pertanyaan yang disajikan sesuai dengan kondisi anda. Jika pertanyaan tidak sesuai dengan kondisi anda maka beri tanda centang (✓) pada pilihan (tidak). Jika pertanyaan membutuhkan pe

1. Apakah di buku paket IPS yang anda gunakan terdapat materi Sumber daya alam?
 Ya
 Tidak
2. Sumber daya alam apa sajakah yang terdapat dalam buku paket anda? Tulis jawaban pada kolom yang telah disediakan!

Tembaga

3. Apakah anda mengetahui sumber daya alam yang ada disekitar anda? Jika "Ya" sebutkan sumber daya alam yang ada disekitar anda pada kolom yang telah disediakan!
 Ya
 Tidak

4. Apakah sumber daya alam yang ada di sekitar anda sudah dijelaskan di buku paket yang anda miliki?
 Ya
 Tidak

ANGKET RESPON SISWA DALAM PEMBELAJARAN PEMANFAATAN SUMBER
DAYA ALAM SEKITAR

Nama Sekolah : SDN Baratan 02 Jember
Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : IV / 1
Nama :

FebiATUL Hikmah.

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda centang (√) pada pilihan (Ya) jika pertanyaan yang disajikan sesuai dengan kondisi anda. Jika pertanyaan tidak sesuai dengan kondisi anda maka beri tanda centang (√) pada pilihan (tidak). Jika pertanyaan membutuhkan pe

1. Apakah di buku paket IPS yang anda gunakan terdapat materi Sumber daya alam?
 Ya
 Tidak
2. Sumber daya alam apa sajakah yang terdapat dalam buku paket anda? Tulis jawaban pada kolom yang telah disediakan!

Besi, Emas, jagung,
tembakau

3. Apakah anda mengetahui sumber daya alam yang ada disekitar anda? Jika "Ya" sebutkan sumber daya alam yang ada disekitar anda pada kolom yang telah disediakan!
 Ya
 Tidak

Jagung, tebu, bambu

4. Apakah sumber daya alam yang ada di sekitar anda sudah dijelaskan di buku paket yang anda miliki?
 Ya
 Tidak

LAMPIRAN D. DATA SISWA

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN
1.	Ibnu Sabila	L
2.	Muhammad Badri Hidayat	L
3.	Muhammad Rico	L
4.	Adim Hasbullah	L
5.	Aditya Candra Maulana	L
6.	Azkal Isa Hudana	L
7.	Bagus Satriawan	L
8.	Cahya Okta Ramadhani	P
9.	Diana Dwi Saputri	P
10.	Diana Uswatun Nisa	P
11.	Diana Fliana	P
12.	Fathur Rohman	L
13.	Fabiatul Hikmah	P
14.	Fia Amelia	P
15.	Fifi Antika Novianti Arifin	P
16.	Intan Nur Aini	P
17.	Meira Sabrina Maharani	P
18.	Muhammad Abdul Angga	L
19.	Muhammad Faris	L
20.	M. Abrur Al Hakiki	L
21.	Muhammad Rudi Anwar	L
22.	Muhammad Sahrul Hamudi	L
23.	Nabila Kalaudia Putri	P
24.	Nadila Salsabila	P
25.	Putri Anggita Sari	P
26.	Radit Maulana	L
27.	Satiya Maulida	P
28.	Siffi Fara Nur Fadila	P
29.	Silvia Nur Aini	P
30.	Siti Maulidatul Husna	P
31.	Siti Naisilla	P
32.	Zaenul Ikhan	L
33.	Sarifatun Nabila	P

Mengetahui,
Wali kelas IV



Niwik S. Rizki Sy.

LAMPIRAN E. DATA HASIL VALIDASI TES

INSTRUMEN VALIDASI TES HASIL BELAJAR DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPS BERBASIS LINGKUNGAN

Sekolah : Sekolah Dasar
 Mata Pelajaran : IPS
 Kompetensi : 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatnya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat
 Kelas / Semester : IV / 1

Petunjuk Penilaian :

- Objek penilaian adalah tes hasil belajar.
- Cara memberikan penilaian adalah dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada lajur yang tersedia.
- Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : berarti **tidak valid**
 - 2 : berarti **kurang valid**
 - 3 : berarti **cukup valid**
 - 4 : berarti **valid**
 - 5 : berarti **sangat valid**

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Materi					
	1. Soal sesuai dengan kompetensi dasar					✓
	2. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran					✓
	3. Kejelasan batasan pertanyaan				✓	
	4. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis sekolah dan tingkat kelas				✓	
II	Konstruksi					
	1. Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai					✓
	2. Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
III	Bahasa					
	1. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami					✓
	2. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang baik dan benar					✓
	3. Rumusan butir soal tidak menggunakan bahasa daerah setempat					✓

Mohon menulis butir-butir revisi pada kolom saran berikut atau menulis langsung pada naskah.

Saran: *Harap segera direvisi sesuai rekomendasi*

Jember, 26-01-2018

Validator/penilai

[Signature]
 Dra. Yayuk Mardati, M.A.

INSTRUMEN VALIDASI TES HASIL BELAJAR DALAM PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN IPS BERBASIS LINGKUNGAN

Sekolah : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : IPS
Kompetensi :
Kelas / Semester : IV / 1

Petunjuk Penilaian :

- Objek penilaian adalah tes hasil belajar.
- Cara memberikan penilaian adalah dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada lajur yang tersedia.
- Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : berarti **tidak valid**
 - 2 : berarti **kurang valid**
 - 3 : berarti **cukup valid**
 - 4 : berarti **valid**
 - 5 : berarti **sangat valid**

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Materi					
	1. Soal sesuai dengan kompetensi dasar					✓
	2. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran				✓	
	3. Kejelasan batasan pertanyaan				✓	
	4. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis sekoalah dan tingkat kelas					✓
II	Konstruksi					
	1. Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai				✓	
	2. Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
III	Bahasa					
	1. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami					✓

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
	2. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang baik dan benar					✓
	3. Rumusan butir soal tidak menggunakan bahasa daerah setempat					✓

Mohon menulis butir-butir revisi pada kolom saran berikut atau menulis langsung pada naskah.

Saran:

~ Baik, bisa ditingkatkan lagi!

Jember, 15 Januari 2018
Validator/ penilai

Niwik S. Rajek Suf.

E.1 Hasil Analisis Validasi Tes

Data hasil validasi tes diperoleh melalui dua kajian yaitu validasi secara teori dan validasi pengguna. Data validasi ahli teori diperoleh dari dosen IPS Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jember yaitu Ibu Dra. Yayuk Mardiaty, M.A, sedangkan validasi pengguna diperoleh dari guru kelas IV SD Negeri Baratan 02 Jember yaitu Ibu Wiwik Sri Rejeki S.Pd. Adapun hasil validasi tes yang telah dikaji adalah sebagai berikut:

No.	Aspek	Indikator	Validator		Ii	Ai
			V1	V2		
1.	Materi	Soal sesuai dengan kompetensi dasar	5	5	5	4,5
		Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran	5	4	4,5	
		Kejelasan batasan pertanyaan	4	4	4	
		Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tingkat kelas	4	5	4,5	
2.	Konstruksi	Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai	5	4	4,5	4,75
		Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	5	5	5	
		Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami	5	5	5	
3.	Bahasa	Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang baik dan benar	5	5	5	5
		Rumusan butir soal tidak menggunakan bahasa daerah setempat	5	5	5	
Va						4,66

Keterangan:

V1 = Validator 1

V2 = Validator 2

Ii = rata-rata nilai validasi setiap indikator

Ai = rata-rata validasi setiap aspek

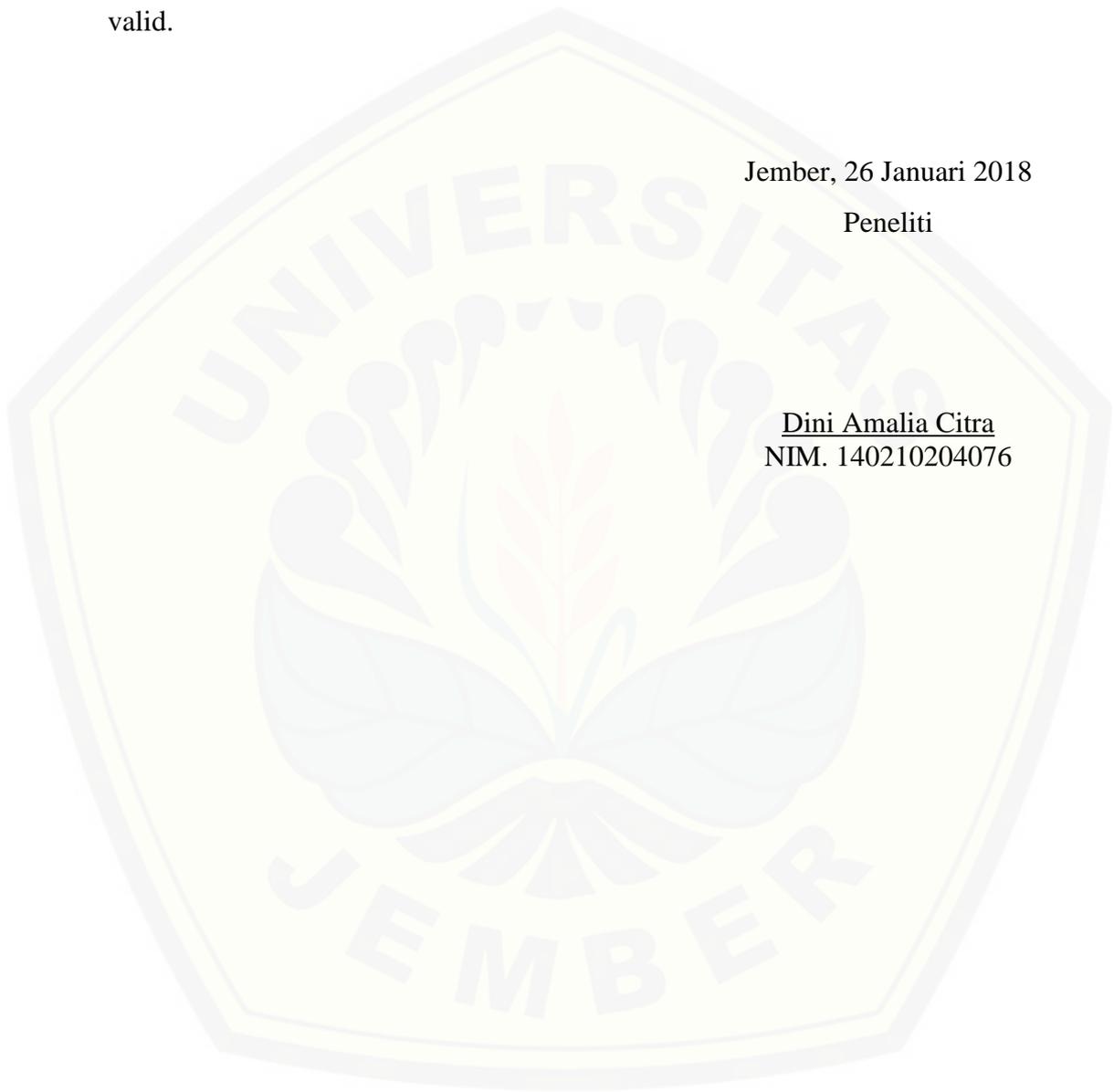
Va = validasi ahli

Analisa data yang telah dihitung pada tabel, nilai V_a yang diperoleh adalah 4,66. Berdasarkan tabel kriteria validasi ahli angka 4,66 berada pada interval $4 \leq V_a < 5$ yang bermakna valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen tes hasil belajar dalam pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis lingkungan adalah valid.

Jember, 26 Januari 2018

Peneliti

Dini Amalia Citra
NIM. 140210204076



LAMPIRAN F. HASIL VALIDASI MODUL

Bejo Apriyanto, S.Pd, M.Pd

LEMBAR VALIDASI MODUL PEMBELAJARAN IPS BERBASIS LINGKUNGAN

Kelas / Semester : IV / 1
 Validator : *Bejo Apriyanto, S.Pd, M.Pd*

Petunjuk Penilaian:
 Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pendapat anda!
 Keterangan:
 1 = tidak valid
 2 = kurang valid
 3 = Cukup valid
 4 = valid
 5 = sangat valid

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian					
	a. Kesesuaian dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)					✓
	b. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai					✓
	c. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan kognitif siswa				✓	
	d. Kesesuaian tugas dengan kompetensi yang harus dikuasai				✓	
	e. Kesesuaian contoh-contoh penjelasan dengan kompetensi yang harus dikuasai					✓
	f. Kesesuaian tingkat kesulitan dan abstrak konsep dengan perkembangan					✓
2	Keefektifan					
	a. Pernyataan tujuan pembelajaran disajikan dengan jelas					✓
	b. Latihan soal sesuai dengan substansi materi					✓
	c. Tingkat bahasa sesuai dengan perkembangan kognitif siswa					✓
	d. Struktur kalimat sesuai dengan			✓		

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	pemahaman siswa					
	e. Kegiatan pembelajaran disajikan secara runtut dan jelas					✓
	f. Petunjuk setiap kegiatan pembelajaran teridentifikasi dengan jelas					✓
	g. Tingkat kesulitan sesuai dengan perkembangan siswa				✓	
3	Kelayakan					
	a. Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan					✓
	b. Keruntutan materi					✓
	c. Materi pemanfaatan sumber daya alam sekitar tuntas					✓
	d. Keakuratan gambar					✓
	e. Keakuratan acuan pustaka			✓		
4	Format					
	a. Sampul (cover) mencakup keseluruhan isi dari modul, seperti judul dan topik yang akan dibahas					✓
	b. Konsistensi sistematika sajian dalam setiap kegiatan pembelajaran					✓
	c. Komponen-komponen modul dijabarkan secara berurutan dan jelas					✓
	d. Memiliki daya tarik visual					✓
	e. Pengaturan ruang/tata letak tidak menyulitkan pembaca					✓
	f. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf					✓
	g. Kesesuaian antara teks dengan ilustrasi					✓
5	Bahasa					
	a. Bahasa yang digunakan memenuhi aspek keterbacaan					✓
	b. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia					✓
	c. Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami					✓
	d. Kejelasan petunjuk dan arahan pada modul					✓
	e. Sifat komunikatif yang digunakan					✓
	f. Tingkat bahasa sesuai dengan perkembangan kognitif siswa					✓
	g. Ilustrasi berguna dan relevan dengan materi					✓

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada tempat saran berikut.

Saran:
 Untuk covernya harus lebih berkesan lokal biar lebih menarik siswa untuk dibaca dan dipakani
 Dalam menulis modul harusnya menggunakan rujukan yang bervariasi

Jember, 29 Maret 2018

Validator

 Bejo Apriyanto S.Pd, M.Pd

Wiwik Sri Rejeki, S,Pd

LEMBAR VALIDASI MODUL PEMBELAJARAN IPS BERBASIS LINGKUNGAN

Kelas / Semester : IV / 1
Validator : *Wiwik Sri Rejeki, S.Pd*

Petunjuk Penilaian:
Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pendapat anda!
Keterangan:
1 = tidak valid
2 = kurang valid
3 = Cukup valid
4 = valid
5 = sangat valid

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian					
	a. Kesesuaian dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)					✓
	b. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai				✓	
	c. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan kognitif siswa				✓	
	d. Kesesuaian tugas dengan kompetensi yang harus dikuasai		✓			
	e. Kesesuaian contoh-contoh penjelasan dengan kompetensi yang harus dikuasai				✓	
	f. Kesesuaian tingkat kesulitan dan abstrak konsep dengan perkembangan				✓	
	g. Kesesuaian evaluasi dengan materi dan tujuan pembelajaran				✓	
2	Keefektifan					
	a. Pernyataan tujuan pembelajaran disajikan dengan jelas				✓	
	b. Latihan soal sesuai dengan substansi				✓	

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	materi					
	c. Tingkat bahasa sesuai dengan perkembangan kognitif siswa			✓		
	d. Struktur kalimat sesuai dengan pemahaman siswa			✓		
	e. Kegiatan pembelajaran disajikan secara runtut dan jelas				✓	
	f. Petunjuk setiap kegiatan pembelajaran teridentifikasi dengan jelas				✓	
	g. Tingkat kesulitan sesuai dengan perkembangan siswa					✓
3	Kelayakan					
	a. Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan			✓		
	b. Keruntutan materi				✓	
	c. Materi pemanfaatan sumber daya alam sekitar tuntas					✓
	d. Keakuratan gambar					✓
	e. Keakuratan acuan pustaka			✓		
4	Format					
	a. Sampul (cover) mencakup keseluruhan isi dari modul, seperti judul dan topik yang akan dibahas					✓
	b. Konsistensi sistematika sajian dalam setiap kegiatan pembelajaran					✓
	c. Komponen-komponen modul dijabarkan secara berurutan dan jelas					✓
	d. Memiliki daya tarik visual				✓	
	e. Pengaturan ruang/tata letak tidak menyulitkan pembaca					✓
	f. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf					✓
	g. Kesesuaian antara teks dengan ilustrasi					✓
5	Bahasa					
	a. Bahasa yang digunakan memenuhi aspek keterbacaan					✓
	b. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia					✓
	c. Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami					✓
	d. Kejelasan petunjuk dan arahan pada modul				✓	
	e. Sifat komunikatif yang digunakan					✓
	f. Tingkat bahasa sesuai dengan					✓

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	perkembangan kognitif siswa					
	g. Ilustrasi berguna dan relevan dengan materi					✓

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada tempat saran berikut.

Saran:
~ Semuanya sudah bagus sesuai petunjuk dan tingkat perkembangan kognitif siswa, lengkapi substansi materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penjelasan yang runtut dan menarik shg dpt meningkatkan motivasi belajar siswa.

Jember, 21. Maret. 2018

Validator



*Wiwik Sri Rejeki Spd
NIP. 196112301980102002*

F.1 Data Hasil Validasi Modul

No.	Aspek	Indikator	Validator				Ii	Ai
			V1	aV1	V2	aV2		
1.	Kesesuaian	a. Kesesuaian dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)	5		5		5	
		b. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	5		4		4,5	
		c. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan kognitif siswa	4		4		4	
		d. Kesesuaian tugas dengan kompetensi yang harus dikuasai	4	4,57	3	4	3,5	4,28
		e. Kesesuaian contoh-contoh penjelasan dengan kompetensi yang harus dikuasai	5		4		4,5	
		f. Kesesuaian tingkat kesulitan dan abstrak konsep dengan perkembangan	5		4		4,5	
		g. Kesesuaian evaluasi dengan materi dan tujuan pembelajaran	4		4		4	
2.	Keefektifan	a. Pernyataan tujuan pembelajaran disajikan dengan jelas	5		4		4,5	
		b. Latihan soal sesuai dengan substansi materi	5		4		4,5	
		c. Tingkat bahasa sesuai dengan perkembangan kognitif siswa	4	4,42	3	3,85	3,5	4,14
		d. Struktur kalimat sesuai dengan pemahaman siswa	3		3		3	
		e. Kegiatan pembelajaran disajikan secara runtut dan jelas	5		4		4,5	
		f. Petunjuk setiap kegiatan pembelajaran teridentifikasi	5		4		4,5	

No.	Aspek	Indikator	Validator				Ii	Ai	
			V1	aV1	V2	aV2			
		dengan jelas							
		g. Tingkat kesulitan sesuai dengan perkembangan siswa	4		5		4,5		
3.	Kelayakan	a. Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan	5		3		4		
		b. Keruntutan materi	5	4,6	4	4	4,5		
		c. Materi pemanfaatan sumber daya alam sekitar tuntas	5		5		5		
		d. Keakuratan gambar	5		5		5		
		e. Keakuratan acuan pustaka	3		3		3		
								4,3	
4.	Format	a. Sampul (<i>cover</i>) mencakup keseluruhan isi dari modul, seperti judul dan topik yang akan dibahas	4		5		4,5		
		b. Konsistensi sistematika sajian dalam setiap kegiatan pembelajaran	5		5		5		
		c. Komponen-komponen modul dijabarkan secara berurutan dan jelas	5	4,42	4	4,14	4,5	4,28	
		d. Memiliki daya tarik visual	4		3		3,5		
		e. Pengaturan ruang/tata letak tidak menyulitkan pembaca	5		4		4,5		
		f. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf	4		4		4		
		g. Keseuaian antara teks dengan ilustrasi	4		4		4		
5.	Bahasa	a. Bahasa yang digunakan memenuhi aspek keterbacaan	5		4		4,5		
		b. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia	5	4,42	4	4,14	4,5	4,28	
		c. Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami	5		4		4,5		

No.	Aspek	Indikator	Validator				Ii	Ai
			V1	aV1	V2	aV2		
		d. Kejelasan petunjuk dan arahan pada modul	4		3		3,5	
		e. Sifat komunikatif yang digunakan	4		5		4,5	
		f. Tingkat bahasa sesuai dengan perkembangan kognitif siswa	4		4		4	
		g. Ilustrasi berguna dan relevan dengan materi	4		5		4,5	
			Va					4,25

Keterangan:

V1 = Validator 1

V2 = Validator 2

Ii = rata-rata skor validasi setiap indikator

Ai = rata-rata skor validasi setiap aspek

Va = Validasi Ahli

Jember, 2 April 2018

Peneliti

Dini Amalia Citra
NIM. 140210204076

LAMPIRAN G. RUBRIK PENILAIAN

G.1 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran	: IPS
Kelas / Semester	: IV / I
Jumlah Soal : 40	
Standar Kompetensi	: 1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi
Kompetensi Dasar	: 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat

Indikator	Jenjang kemampuan				Bentuk soal	No. Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
1.3.1 Menyebutkan jenis dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan setempat	√				Objektif	1, 2, 6, 11, 17,18, 22, 28, 35, 38	1
1.3.2 Menjelaskan jenis dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan setempat		√			Objektif	5, 9, 14, 16, 20, 24, 33, 30, 37, 40	1
1.3.3 Menerapkan cara menjaga dan melestarikan sumber daya alam di lingkungan setempat			√		Objektif	3, 7, 10, 12, 15, 21,26, 27, 29, 34, 36	1

Indikator	Jenjang kemampuan				Bentuk soal	No. Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
1.3.4 Menganalisis jenis dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan setempat			√		Objektif	4, 8, 13, 19, 23, 25, 31, 32, 39	1

G.2 Tes Hasil Belajar

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Sumber daya alam di bumi ini ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang...
 - a. Mahal dan murah
 - b. Dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui
 - c. Dapat ditambang dan tidak dapat ditambang
 - d. Dapat ditenakkan dan tidak
2. Segala potensi alam yang dapat dimanfaatkan manusia disebut...
 - a. Bahan Baku
 - b. Sumber Daya Alam
 - c. Sumber Daya Manusia
 - d. Sumber Potensi
3. Untuk mencegah erosi dan menjaga kesuburan tanah pertanian di daerah miring perlu dibuat...
 - a. Terasering
 - b. Jembatan
 - c. Reboisasi
 - d. Pepohonan
4. Perhatikan pernyataan berikut!
 1. Ayam menghasilkan daging dan telur
 2. Kacang kedelai dapat diolah menjadi tahu
 3. Jagung dapat diolah menjadi pakan ayam
 4. Sapi menghasilkan susu
 5. Kambing menghasilkan dagingDari pernyataan diatas, manakah yang termasuk dari hasil peternakan?
 - a. 2,3 dan 5
 - b. 1,4 dan 5
 - c. 1, 2, dan 3
 - d. 1, 3 dan 4
5. Contoh tanaman pertanian adalah...
 - a. Lada
 - b. Buncis
 - c. Jagung
 - d. Karet

6. Sapi merupakan hewan ternak yang menghasilkan...
- a. Telur
 - b. Madu
 - c. Bulu
 - d. Susu
7. Berikut ini salah satu contoh tindakan pelestarian sumber daya alam yaitu...
- a. Melarang kebiasaan ladang berpindah
 - b. Membuang limbah ke sungai
 - c. Menangkap ikan menggunakan racun
 - d. Membuang sampah ke sungai
8. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1. Padi dimanfaatkan sebagai bahan makanan pokok
 - 2. Kopi sebagai bahan pembuatan kecap
 - 3. Jagung sebagai bahan dasar pembuatan gula
 - 4. Tebu sebagai bahan pembuatan gula
- Dari pernyataan diatas, manakah pernyataan yang benar?
- a. 1 dan 4
 - b. 3 dan 4
 - c. 2 dan 3
 - d. 1 dan 3
9. Ban merupakan barang hasil industri yang terbuat dari...
- a. Jati
 - b. Karet
 - c. Mahoni
 - d. Tebu
10. Kita harus menjaga kelestarian hutan. Salah satu caranya adalah ...
- a. Membakar hutan untunk lahan pertanian
 - b. Menebang pohon untuk dijadikan kayu bakar
 - c. Melakukan perladangan berpindah
 - d. Melakukan penghijauan atau reboisasi
11. Ayam, kambing, dan sapi merupakan contoh sumber daya alam hasil...
- a. Perkebunan
 - b. Pertanian
 - c. Peternakan
 - d. Perairan
12. Berikut adalah cara melestarikan kekayaan air, *kecuali*...
- a. Menggunakan air secara berlebihan
 - b. Menjaga kebersihan air
 - c. Tidak membuang sampah sembarangan
 - d. Tidak membuang limbah pabrik di sungai

13. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Mempunyai batang yang dibagian bawahnya besar dan semakin keatas semakin kecil
2. Daunnya meruncing seperti jarum
3. Bahan pembuatan korek api
4. Bahan pembuatan pensil

Gambar manakah yang sesuai dengan pernyataan diatas?



14. Pohon jati adalah sumber daya alam yang dimanfaatkan sebagai...

- a. Bahan makanan
- b. Bahan obat-obatan
- c. Sumber energi
- d. Bahan bangunan

15. Contoh hubungan sumber daya alam dengan pemanfaatan oleh masyarakat yaitu...

- a. Sungai yang dimanfaatkan sebagai tempat pembuangan limbah pabrik
- b. Penduduk memanfaatkan padang rumput untuk bertani
- c. Penduduk memanfaatkan buah naga sebagai pewarna alami makanan
- d. Sungai yang dimanfaatkan untuk tempat pembuangan sampah

16. Tanaman yang menjadi bahan baku dalam pembuatan korek api adalah...

- | | |
|----------|-----------|
| a. Pinus | c. Sengon |
| b. Jati | d. Mahoni |

17. Tanaman yang termasuk dalam tanaman perkebunan adalah..
- a. Karet, kopi, buah naga
 - b. Jagung, karet, jati
 - c. Kopi, padi, buah naga
 - d. Jati, karet, tembakau

18. Penanaman kembali lahan yang gundul disebut...
- a. Terasering
 - b. Reboisasi
 - c. Sumber daya alam
 - d. Irigasi

19. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Tidak membuang limbah di sungai
2. Menanam eceng gondok di sungai
3. Tidak menangkap ikan dengan bahan kimia
4. Membuang limbah di sungai

Dari pernyataan diatas, manakah yang termasuk pemanfaat sungai?

- a. 3 dan 4
- b. 1 dan 2
- c. 1 dan 3
- d. 2 dan 4

20. Rokok merupakan hasil pemanfaatan sumber daya alam pertanian yaitu...

- a. Padi
- b. Tembakau
- c. Kedelai
- d. Tebu

21. Perhatikan tabel dibawah ini!

Jenis sumber daya alam	Hasil sumber daya alam
1. Perkebunan	a. Kopi
2. Peternakan	b. Padi
3. Pertanian	c. Jagung
	d. Karet
	e. Sapi
	Ayam

Pasangan yang tepat untuk menunjukkan jenis sumber daya alam dan hasil dari sumber daya alam tersebut adalah...

- a. 1a, 2e, dan 3d
- b. 2f, 3c, dan 3d
- c. 1a, 1d, dan 3b
- d. 1d, 2f, dan 3a

22. Kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia disebut...

- a. Bahan tambang
- b. Sumber daya alam
- c. Sumber makanan
- d. Sumber energi

23. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1. Buah naga
- 2. Padi
- 3. Tebu
- 4. Jati

Dari pernyataan diatas, manakah yang termasuk dari sumber daya alam pertanian?

- a. 1 dan 4
- b. 3 dan 4
- c. 2 dan 3
- d. 1 dan 3

24. Berikut adalah salah satu pemanfaatan buah naga yaitu sebagai...

- a. Bahan obat
- b. Bahan kosmetik
- c. Bahan bangunan
- d. Bahan pengawet makanan

25. Perhatikan gambar dibawah ini!

1.



2.



3.



4.



Dari gambar tersebut manakah yang merupakan sumber daya alam perkebunan?

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 1 dan 4

26. Berikut ini salah satu contoh tindakan pelestarian sumber daya alam yaitu...
- Mengganti tanaman tua dengan tanaman muda
 - Membuang limbah ke sungai
 - Menebang pohon sembarangan
 - Mencemari tanah dengan sampah-sampah plastik
27. Berikut merupakan alasan manusia perlu menjaga sumber daya alam, *kecuali*...
- Sumber daya alam merupakan kekayaan indonesia
 - Untuk memenuhi kebutuhan hidup
 - Generasi penerus dapat merasakan pemanfaatan sumber daya alam
 - Untuk menggunakan sumberdaya alam sesuka hati
28. Sumber daya alam adalah sesuatu kekayaan alam yang berasal dari bumi dan dimanfaatkan untuk...
- Menjadi bahan baku
 - Mencegah bahaya kekeringan
 - Memenuhi kebutuhan hidup manusia
 - Mencegah bahaya kekeringan
29. Berikut yang merupakan cara melestarikan hewan ternak adalah...
- Pemberian makanan yang teratur pada hewan
 - Membiarkan hewan terserang penyakit
 - Penyembelihan hewan secara terus menerus
 - Tidak memperhatikan pola makan hewan
30. Bahan untuk membuat tahu, tempe, dan kecap adalah ...
- | | |
|------------|---------|
| a. Jagung | c. Padi |
| b. Kedelai | d. Kopi |
31. Perhatikan gambar berikut!
- 
- Gambar diatas adalah hasil sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk usaha...
- | | |
|-------------|-----------------|
| a. Industri | c. Pertambangan |
| b. Makanan | d. Peternakan |

32. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Mencegah terjadinya kebakaran hutan
2. Tidak menebang pohon sembarangan
3. Melakukan penebangan secara liar
4. Mengadakan reboisasi
5. Menebang pohon di hutan untuk pemukiman

Pernyataan diatas yang merupakan cara menjaga kelaestarian hutan adalah...

- a. 1,2 dan 4
- b. 2,3, dan 5
- c. 3,4, dan 5
- d. 2, 3 dan 4

33. Indonesia adalah negara yang memiliki lahan pertanian yang luas, dan penduduknya mayoritas bekerja sebagai petani. Maka dari itu Indonesia disebut negara...

- a. Maritim
- b. Agraris
- c. Kepulauan
- d. Persatuan

34. Dalam pemanfaatan sumber daya alam hendaknya...

- a. Digunakan seluruhnya
- b. Tidak perlu memikirkan dampak lingkungan
- c. Digunakan seperlunya
- d. Menggunakan sesuka hati

35. Karet adalah sumber daya alam hasil...

- a. Pertanian
- b. Peternakan
- c. Perkebunan
- d. Perikanan

36. Perhatikan tabel berikut ini !

No.	Jenis sumber daya alam	Hasil sumber daya alam
1.	Perkebunan
2	Sapi, ayam, kambing
3	Pertanian

Urutan jawaban yang tepat untuk mengisi kolom yang kosong adalah...

- a. 1. Kopi, 2. Peternakan, 3. karet
- b. 1. Karet, 2. Peternakan, 3. Jagung
- c. 1. Padi, 2. Peternakan, 3. Jagung
- d. 1. Karet, 2 peternakan, 3. Pinus

37. Berikut adalah manfaat dari adanya perkebunan, *kecuali*...

- a. Membuka lapangan pekerjaan
- b. Irigasi
- c. Memenuhi kebutuhan
- d. Melestarikan tumbuhan

38. Salah satu contoh hasil pertanian adalah...

- a. Jagung
- b. Karet
- d. Jati
- e. Buah naga

39. Perhatikan gambar berikut!



Gambar diatas merupakan sumber daya alam...

- a. Pertanian
- b. Perkebunan
- c. Pertambangan
- d. Perhutanan

40. Berikut adalah pemanfaatan bambu *kecuali*, ...

- a. Sebagai obat
- b. Bahan bangunan
- c. kerajinan
- d. Alat musik

G.3 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar

1. b	21. c
2. b	22. b
3. a	23. c
4. b	24. a
5. c	25. c
6. d	26. a
7. a	27. d
8. a	28. c
9. b	29. a
10. d	30. b
11. c	31. a
12. a	32. a
13. b	33. b
14. d	34. c
15. c	35. c
16. a	36. b
17. a	37. b
18. b	38. a
19. c	39. d
20. b	40. a

Pedoman penskoran:

1. Siswa menjawab benar mendapat skor 1
2. Siswa menjawab salah mendapat skor 0

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{total soal benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

G.4 Hasil Belajar Kognitif

Nama = Diona Dwi Saputri

NO = 9

97,5

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada pilihan a, b, c, atau d!

1. Sumber daya alam di bumi ini ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang...
 - a. Mahal dan murah
 - b. Dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui
 - c. Dapat ditambang dan tidak dapat ditambang
 - d. Dapat ditemakkan dan tidak
2. Segala potensi alam yang dapat dimanfaatkan manusia disebut...
 - a. Bahan Baku
 - c. Sumber Daya Manusia
 - b. Sumber Daya Alam
 - d. Sumber Potensi
3. Untuk mencegah erosi dan menjaga kesuburan tanah pertanian di daerah miring perlu dibuat...
 - a. Terasering
 - c. Reboisasi
 - b. Jembatan
 - d. Pepohonan
4. Perhatikan pernyataan berikut!
 1. Ayam menghasilkan daging dan telur
 2. Kacang kedelai dapat diolah menjadi tahu
 3. Jagung dapat diolah menjadi pakan ayam
 4. Sapi menghasilkan susu
 5. Kambing menghasilkan daging

Dari pernyataan diatas, manakah yang termasuk dari hasil peternakan?

 - a. 2,3 dan 5
 - c. 1, 2, dan 3
 - b. 1,4 dan 5
 - d. 1, 3 dan 4
5. Contoh tanaman pertanian adalah...
 - a. Lada
 - b. Jagung
6. Sapi merupakan hewan ternak yang menghasilkan...
 - a. Telur
 - c. Bulu
 - b. Madu
 - d. Susu
7. Berikut ini salah satu contoh tindakan pelestarian sumber daya alam yaitu...
 - a. Melarang kebiasaan ladang berpindah
 - b. Membuang limbah ke sungai
 - c. Menangkap ikan menggunakan racun
 - d. Membuang sampah ke sungai
8. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 1. Padi dimanfaatkan sebagai bahan makanan pokok
 2. Kopi sebagai bahan pembuatan kecap
 3. Hutan sebagai tempat pemukiman penduduk
 4. Tebu sebagai bahan pembuatan gula

Dari pernyataan diatas, manakah pernyataan yang benar?

 - a. 1 dan 4
 - c. 2 dan 3
 - b. 3 dan 4
 - d. 1 dan 3
9. Ban merupakan barang hasil industri yang terbuat dari...
 - a. Jati
 - c. Mahoni
 - b. Karet
 - d. Tebu
10. Kita harus menjaga kelestarian hutan. Salah satu caranya adalah
 - a. Membakar hutan untuk lahan pertanian
 - b. Menebang pohon untuk dijadikan kayu bakar
 - c. Melakukan perladangan berpindah
 - d. Melakukan penghijauan atau reboisasi

Nama: PUTRI anggito sari
 NO : 25 KRS : IV (cepat)

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada pilihan a, b, c, atau d!

1. Sumber daya alam di bumi ini ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang...
 - a. Mahal dan murah
 - b. Dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui
 - c. Dapat ditambang dan tidak dapat ditambang
 - d. Dapat diternakkan dan tidak
2. Segala potensi alam yang dapat dimanfaatkan manusia disebut...
 - a. Bahan Baku
 - b. Sumber Daya Alam
 - c. Sumber Daya Manusia
 - d. Sumber Potensi
3. Untuk mencegah erosi dan menjaga kesuburan tanah pertanian di daerah miring perlu dibuat...
 - a. Terasering
 - b. Jembatan
 - c. Reboisasi
 - d. Pepohonan
4. Perhatikan pernyataan berikut!
 1. Ayam menghasilkan daging dan telur
 2. Kacang kedelai dapat diolah menjadi tahu
 3. Jagung dapat diolah menjadi pakan ayam
 4. Sapi menghasilkan susu
 5. Kambing menghasilkan daging
 Dari pernyataan diatas, manakah yang termasuk dari hasil peternakan?
 - a. 2,3 dan 5
 - b. 1,4 dan 5
 - c. 1, 2, dan 3
 - d. 1, 3 dan 4
5. Contoh tanaman pertanian adalah...
 - a. Lada
 - b. Jagung
6. Sapi merupakan hewan ternak yang menghasilkan...
 - a. Telur
 - b. Madu
 - c. Bulu
 - d. Susu
7. Berikut ini salah satu contoh tindakan pelestarian sumber daya alam yaitu...
 - a. Melarang kebiasaan ladang berpindah
 - b. Membuang limbah ke sungai
 - c. Menangkap ikan menggunakan racun
 - d. Membuang sampah ke sungai
8. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 1. Padi dimanfaatkan sebagai bahan makanan pokok
 2. Kopi sebagai bahan pembuatan kecap
 3. Hutan sebagai tempat pemukiman penduduk
 4. Tebu sebagai bahan pembuatan gula
 Dari pernyataan diatas, manakah pernyataan yang benar?
 - a. 1 dan 4
 - b. 3 dan 4
 - c. 2 dan 3
 - d. 1 dan 3
9. Ban merupakan barang hasil industri yang terbuat dari...
 - a. Jati
 - b. Karet
 - c. Mahoni
 - d. Tebu
10. Kita harus menjaga kelestarian hutan. Salah satu caranya adalah
 - a. Membakar hutan untuk lahan pertanian
 - b. Menebang pohon untuk dijadikan kayu bakar
 - c. Melakukan perladangan berpindah
 - d. Melakukan penghijauan atau reboisasi

5=3
 92,5

G..5 Data Hasil Belajar Siswa sebelum Menggunakan Modul

No.	Nama	Nilai
1.	Ibnu Sabila	72
2.	Muhammad Badri Hidayat	70
3.	Muhammad Rico	72
4.	Adim Hasbullah	75
5.	Aditya Candra Maulana	76
6.	Azkal Isa Hudana	76
7.	Bagus Satriawan	77
8.	Cahya Okta Ramadhani	78
9.	Diana Dwi Saputri	82
10.	Diana Uswatun Nisa	76
11.	Diana Fliana	80
12.	Fathur Rohman	75
13.	Fabiatul Hikmah	75
14.	Fia Amelia	78
15.	Fifi Antika Novianti Arifin	70
16.	Intan Nur Aini	70
17.	Meiva Sabrina Maharani	82
18.	Muhammad Abdul Angga	72
19.	Muhammad Faris	75
20.	M. Abrur Al Hakiki	70
21.	Muhammad Rudi Anwar	67
22.	Muhammad Sahrul Hamudi	70
23.	Nabila Kalaudia Putri	75
24.	Nadila Salsabila	66
25.	Putri Anggita Sari	75
26.	Radit Maulana	76
27.	Satiya Maulida	74
28.	Siffi Fara Nur Fadila	70
29.	Silvia Nur Aini	70
30.	Siti Maulidatul Husna	75
31.	Siti Naisilla	85
32.	Zaenul Ikhan	70
33.	Sarifatun Nabila	72

Mengetahui,

Wali Kelas IV



Niwik Sa. Rizki Sy.

G.6 Data Hasil Belajar Siswa setelah Menggunakan Modul

No.	Nama	Nilai	Kategori
1.	Ibnu Sabila	75	Baik
2.	Muhammad Badri Hidayat	70	Baik
3.	Muhammad Rico	77,5	Baik
4.	Adim Hasbullah	75	Baik
5.	Aditya Candra Maulana	75	Baik
6.	Azkal Isa Hudana	87,5	Sangat baik
7.	Bagus Satriawan	65	Cukup
8.	Cahaya Okta Ramadhani	87,5	Sangat baik
9.	Diana Dwi Saputri	97,5	Sangat baik
10.	Diana Uswatun Nisa	82,5	Sangat baik
11.	Diana Fliana	77,5	Baik
12.	Fathur Rohman	77,5	Baik
13.	Fabiatul Hikmah	92,5	Sangat baik
14.	Fia Amelia	82,5	Sangat baik
15.	Fifi Antika Novianti Arifin	82,5	Sangat baik
16.	Intan Nur Aini	68	Baik
17.	Meiva Sabrina Maharani	97,5	Sangat baik
18.	Muhammad Abdul Angga	60	Cukup
19.	Muhammad Faris	85	Sangat baik
20.	M. Abrur Al Hakiki	60	Cukup
21.	Muhammad Rudi Anwar	52,5	Cukup
22.	Muhammad Sahrul Hamudi	75	Baik
23.	Nabila Kalaudia Putri	92,5	Sangat baik
24.	Nadila Salsabila	35	Kurang
25.	Putri Anggita Sari	92,5	Sangat baik
26.	Radit Maulana	80	Baik
27.	Satiya Maulida	80	Baik
28.	Siffi Fara Nur Fadila	85	Sangat baik
29.	Silvia Nur Aini	35	Kurang
30.	Siti Maulidatul Husna	85	Sangat baik
31.	Siti Naisilla	92,5	Sangat baik
32.	Zaenul Ikhan	68	Baik
33.	Sarifatun Nabila	75	Baik

Peneliti,

Dini Amalia Citra
NIM. 140210204076

LAMPIRAN H. ANGKET RESPON SISWA

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Siswa : **M. Riko**
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/ Semester : IV/1
 Kompetensi : 1.3 menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.
 Nama Sekolah : SDN Baratan 02 Jember

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia!

No	Aspek	Senang	Tidak Senang
1	Bagaimana perasaanmu terhadap:		
	1. Materi pembelajaran	✓	
	2. Modul pembelajaran	✓	
		Paham	Tidak Paham
2	Bagaimana pendapatmu terhadap :		
	1. Petunjuk penggunaan modul	✓	
	2. Materi pembelajaran	✓	
	3. Bahasa yang digunakan dalam modul	✓	
		Minat	Tidak Berminat
3	Apakah kamu berminat mengikuti pembelajaran selanjutnya seperti yang telah kamu ikuti?	✓	

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Siswa : **ZAENULIKSAN**
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/ Semester : IV/1
 Kompetensi : 1.3 menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.
 Nama Sekolah : SDN Baratan 02 Jember

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia!

No	Aspek	Senang	Tidak Senang
1	Bagaimana perasaanmu terhadap:		
	1. Materi pembelajaran	✓	
	2. Modul pembelajaran	✓	
		Paham	Tidak Paham
2	Bagaimana pendapatmu terhadap :		
	1. Petunjuk penggunaan modul	✓	
	2. Materi pembelajaran	✓	
	3. Bahasa yang digunakan dalam modul	✓	
		Minat	Tidak Berminat
3	Apakah kamu berminat mengikuti pembelajaran selanjutnya seperti yang telah kamu ikuti?	✓	

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Siswa : *Safia Maulida*
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/ Semester : IV/1
 Kompetensi : 1.3 menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.
 Nama Sekolah : SDN Baratan 02 Jember

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia!

No	Aspek	Senang	Tidak Senang
1	Bagaimana perasaanmu terhadap:		
	1. Materi pembelajaran	✓	
	2. Modul pembelajaran	✓	
		Paham	Tidak Paham
2	Bagaimana pendapatmu terhadap :		
	1. Petunjuk penggunaan modul	✓	
	2. Materi pembelajaran	✓	
	3. Bahasa yang digunakan dalam modul	✓	
		Minat	Tidak Berminat
3	Apakah kamu berminat mengikuti pembelajaran selanjutnya seperti yang telah kamu ikuti?	✓	

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Siswa : *Fifi Anika Noviaty Arifin*
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/ Semester : IV/1
 Kompetensi : 1.3 menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.
 Nama Sekolah : SDN Baratan 02 Jember

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia!

No	Aspek	Senang	Tidak Senang
1	Bagaimana perasaanmu terhadap:		
	1. Materi pembelajaran	✓	
	2. Modul pembelajaran	✓	
		Paham	Tidak Paham
2	Bagaimana pendapatmu terhadap :		
	1. Petunjuk penggunaan modul	✓	
	2. Materi pembelajaran	✓	
	3. Bahasa yang digunakan dalam modul	✓	
		Minat	Tidak Berminat
3	Apakah kamu berminat mengikuti pembelajaran selanjutnya seperti yang telah kamu ikuti?	✓	

H.1 Data Hasil Respon Siswa

No.	Nama	Aspek			
		Bagaimana Perasaanmu mengenai			
		Materi Pembelajaran		Modul pembelajaran	
		Senang	Tidak Senang	Senang	Tidak Senang
1.	Ibnu Sabila		√	√	
2.	Muhammad Badri Hidayat	√			√
3.	Muhammad Rico	√		√	
4.	Adim Hasbullah	√		√	
5.	Aditya Candra Maulana	√		√	
6.	Azkal Isa Hudana	√		√	
7.	Bagus Satriawan	√		√	
8.	Cahaya Okta Ramadhani	√		√	
9.	Diana Dwi Saputri	√		√	
10.	Diana Uswatun Nisa	√		√	
11.	Diana Fliana	√		√	
12.	Fathur Rohman	√		√	
13.	Fabiatul Hikmah	√		√	
14.	Fia Amelia	√		√	
15.	Fifi Antika Novianti Arifin	√		√	
16.	Intan Nur Aini	√		√	
17.	Meiva Sabrina Maharani	√		√	
18.	Muhammad Abdul Angga	√		√	
19.	Muhammad Faris	√		√	
20.	M. Abrur Al Hakiki	√		√	
21.	Muhammad Rudi Anwar	√		√	

No.	Nama	Aspek			
		Bagaimana Perasaanmu mengenai			
		Materi Pembelajaran		Modul pembelajaran	
		Senang	Tidak Senang	Senang	Tidak Senang
22.	Muhammad Sahrul Hamudi	√		√	
23.	Nabila Kalaudia Putri	√		√	
24.	Nadila Salsabila	√		√	
25.	Putri Anggita Sari	√		√	
26.	Radit Maulana	√			√
27.	Satiya Maulida	√		√	
28.	Siffi Fara Nur Fadila	√		√	
29.	Silvia Nur Aini	√		√	
30.	Siti Maulidatul Husna	√		√	
31.	Siti Naisilla	√		√	
32.	Zaenul Ikhan	√		√	
33.	Sarifatun Nabila	√		√	
Jumlah		32	1	31	2
Presentase		96,96%	3,03%	93,93%	6,06%

No.	Nama	Aspek					
		Bagaimana Pendapatmu Mengenai					
		Petunjuk Penggunaan Modul		Materi pembelajaran		Bahasa yang Digunakan dalam Modul	
		Paham	Tidak Paham	Paham	Tidak Paham	Paham	Tidak Paham
1.	Ibnu Sabila	√		√		√	
2.	Muhammad Badri H.	√		√		√	
3.	Muhammad Rico	√		√		√	
4.	Adim Hasbullah	√		√		√	
5.	Aditya Candra Maulana	√		√		√	
6.	Azkal Isa Hudana	√		√		√	
7.	Bagus Satriawan	√		√		√	
8.	Cahaya Okta Ramadhani	√		√		√	
9.	Diana Dwi Saputri	√		√			√
10.	Diana Uswatun Nisa	√		√		√	
11.	Diana Fliana	√		√		√	
12.	Fathur Rohman	√		√		√	
13.	Fabiatul Hikmah	√		√		√	
14.	Fia Amelia	√		√		√	
15.	Fifi Antika Novianti A.	√		√		√	
16.	Intan Nur Aini	√		√		√	
17.	Meiva Sabrina Maharani	√		√			√
18.	Muhammad Abdul A.	√		√		√	
19.	Muhammad Faris	√		√		√	
20.	M. Abrur Al Hakiki	√		√		√	
21.	Muhammad Rudi Anwar	√		√		√	
22.	Muhammad Sahrul H.	√		√		√	
23.	Nabila Kalaudia Putri	√		√		√	

No.	Nama	Aspek					
		Bagaimana Pendapatmu Mengenai					
		Petunjuk Penggunaan Modul		Materi pembelajaran		Bahasa yang Digunakan dalam Modul	
		Paham	Tidak Paham	Paham	Tidak Paham	Paham	Tidak Paham
24.	Nadila Salsabila	√		√		√	
25.	Putri Anggita Sari		√	√		√	
26.	Radit Maulana	√		√		√	
27.	Satiya Maulida	√		√		√	
28.	Siffi Fara Nur Fadila	√		√		√	
29.	Silvia Nur Aini	√		√		√	
30.	Siti Maulidatul Husna	√		√			√
31.	Siti Naisilla	√		√			√
32.	Zaenul Ikhan	√		√		√	
33.	Sarifatun Nabila	√		√		√	
Jumlah		32	1	33	0	29	4
Presentase		96,96%	3,03%	100%	0%	87,87%	12,12%

No.	Nama	Aspek	
		Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Selanjutnya	Tidak Berminat
1.	Ibnu Sabila	√	
2.	Muhammad Badri Hidayat	√	
3.	Muhammad Rico	√	
4.	Adim Hasbullah	√	
5.	Aditya Candra Maulana	√	
6.	Azkal Isa Hudana	√	
7.	Bagus Satriawan	√	
8.	Cahaya Okta Ramadhani	√	
9.	Diana Dwi Saputri	√	
10.	Diana Uswatun Nisa	√	
11.	Diana Fliana	√	
12.	Fathur Rohman	√	
13.	Fabiatul Hikmah	√	
14.	Fia Amelia	√	
15.	Fifi Antika Novianti Arifin	√	
16.	Intan Nur Aini	√	
17.	Meiva Sabrina Maharani	√	
18.	Muhammad Abdul Angga	√	
19.	Muhammad Faris	√	
20.	M. Abrur Al Hakiki	√	
21.	Muhammad Rudi Anwar	√	
22.	Muhammad Sahrul Hamudi	√	
23.	Nabila Kalaudia Putri	√	
24.	Nadila Salsabila	√	

No.	Nama	Aspek	
		Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Selanjutnya	
		Minat	Tidak Berminat
25.	Putri Anggita Sari	√	
26.	Radit Maulana	√	
27.	Satiya Maulida	√	
28.	Siffi Fara Nur Fadila	√	
29.	Silvia Nur Aini	√	
30.	Siti Maulidatul Husna	√	
31.	Siti Naisilla	√	
32.	Zaenul Ikhan	√	
33.	Sarifatun Nabila	√	
	Jumlah	30	0
	Presentase	100%	0%

No.	Aspek	Senang		Tidak Senang	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
1.	Bagaimana perasaanmu terhadap:				
	1. Materi pembelajaran	32	96,96%	1	3,03%
	2. Modul pembelajaran	31	93,93%	2	6,06%
Rata-rata		95,44%		4,54%	

No.	Aspek	Paham		Tidak Paham	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
2.	Bagaimana pendapatmu terhadap:				
	1. Petunjuk penggunaan modul	32	96,06%	1	3,03%
	2. Materi pembelajaran	33	100%	0	0%
	3. Bahasa yang digunakan dalam modul	29	87,87%	4	12,12%
Rata-rata		94,64%		5,05%	

No.	Aspek	Berminat		Tidak Berminat	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
3.	Keberminatan siswa mengikuti pembelajaran selanjutnya	33	100%	0	0%
Rata-rata		100%		0%	

LAMPIRAN I. DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Menjelaskan Isi Modul



gambar 2. Membagikan tes hasil belajar

LAMPIRAN J. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 2749 /UN25.1.5/LT/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

28 MAR 2018

Yth. Kepala SDN Baratan 02
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Dini Amalia Citra
NIM : 140210204076
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan penelitian tentang "Pengembangan Modul IPS Berbasis Lingkungan Pokok Bahasan Pemanfaatan SDA Sekitar Pada Siswa Kelas IV SDN Baratan 02 Jember", di sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenaan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP. 19670625 199203 1 003

**LAMPIRAN K. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN
PENELITIAN**

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI
SD NEGERI BARATAN 02 JEMBER
Jl. Rembangan No.8A Patrang-Jember Telp. (0331) 428835

SURAT KETERANGAN
No. 421/ 23/ 413.61.20554205/ 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN Baratan 02 Jember, kecamatan Patrang, Kabupaten Jember:

Nama : Siti Maimunah, S.Pd
NIP : 19580505 198308 2 002
Alamat Unit Kerja : Jl. Rembangan No. 8A Baratan – Jember .

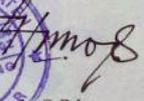
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Dini Amalia Citra
NIM : 140210204076
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas : Universitas Jember

Telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 2 sampai 4 April 2018 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul IPS Berbasis Lingkungan Pokok Bahasan Pemanfaatan SDA Sekitar Siswa Kelas IV SDN Baratan 02 Jember”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 9 April 2018
Kepala SDN Baratan 02 Jember


Siti Maimunah, S.Pd
NIP. 19580505-198308 2 002



LAMPIRAN L. BIODATA PENELITI**BIODATA PENELITI****A. Identitas Diri**

Nama : Dini Amalia Citra
 NIM : 140210204076
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat Tanggal Lahir : Jember, 19 Mei 1995
 Alamat : Jl. Slamet Riyadi Gg. Mascot No. 25 RT. 01
 RW.09 Patrang, Jember
 Agama : Islam
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Identitas Orangtua

Nama Ayah : Zainal Arifin
 Nama Ibu : Husnul Khotimah

C. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2008	SDN Baratan 01 Jember	Jember
2.	2011	SMPN 4 Jember	Jember
3	2014	SMAN 2 Jember	Jember

